

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN  
DI MADRASAH ALIYAH  
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :  
FATIMATUZZAHRO  
NIM. 1917401014**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## Pernyataan Keaslian

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Fatimatuzzahro  
NIM : 1917401014  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah skripsi berjudul "**Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 20 Juni 2023

Yang menyatakan,



METRAI  
TEMPEL  
7DAKX450784363  
Fatimatuzzahro

NIM.1917401014

## Pengesahan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN  
DI MADRASAH ALIYAH  
AL-HIKMAH 2 BENDA SIRAMPOG BREBES**

Yang disusun oleh Fatimatuzzahro (NIM.1917401014) Program Studi Pendidikan Islam, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 7 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Penguji skripsi.

Purwokerto, 13 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I.

Layla Mardiyah, M.Pd.

NIP. 19840502201503 1 006

NIP. -

Penguji Utama,

M.A. Hermawan, M.S.I

NIP. 19771214201101 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 19721104 200312 1 003

## Nota Dinas Pembimbing

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Fatimatuazzahro

Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

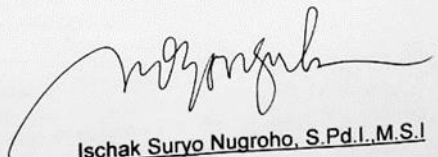
Nama : Fatimatuazzahro  
NIM : 1917401014  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Pada Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).  
Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Purwokerto, 20 Juni 2023

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I.,M.S.I

NIP. 19840520 201503 1 006

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah menuntut seluruh masyarakat untuk kompetitif dalam persaingan global. Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha.<sup>1</sup> Melihat kondisi tersebut, maka dunia pendidikan harus mampu berperan aktif menyiapkan sumber daya manusia (SDM) terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan yang demikian adalah pendidikan yang berorientasi pada kewirausahaan yaitu jiwa keberanian dan kemauan menghadapi problema, jiwa mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Dunia pendidikan merupakan bagian dari usaha dalam rangka pembangunan mutu sumber daya manusia (SDM) untuk menghadapi era globalisasi yang semakin kompleks. Pendidikan pada masa sekarang ini sedang menghadapi situasi dan kondisi adanya perubahan yang pesat dengan adanya inovasi dan teknologi sehingga, mengharuskan adanya perubahan dan penyesuaian dalam kurikulum pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bursa kerja. Peranan dunia pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat strategis. Kurikulum pendidikan sudah harus mengarah kepada kebutuhan bursa kerja. *Output* produksi yang di hasilkan oleh industri merupakan kebutuhan masyarakat. Sehingga, sistem pendidikan dan pelatihan berwirausaha atau keterampilan sangat berperan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kebutuhan bursa kerja. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pendidikan sangat berperan terutama, dalam menghadapi era persaingan globalisasi yang kompleks. Manajemen pendidikan dengan kualitas yang unggul dapat memenuhi harapan masyarakat

---

<sup>1</sup>Buchara Alma, *Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta,2017), hlm.1



Kondisi ini bisa di lihat dari rendahnya kualitas kelulusan, mengatasi persoalan di dalam dunia pendidikan yang tidak bisa tuntas bahkan dengan kecenderungan lebih kearah orientasi dan proyek. Akibatnya, lulusan hasil pendidikan belum bisa memenuhi dunia usaha dan dunia industri. Mutu dari lulusan pendidikan belum dapat memenuhi keinginan bursa tenaga kerja baik perbankan, industri, telekomunikasi, maupun sektor jasa lainnya yang cenderung mengoreksi kualitas pendidikan. Sedangkan sumber daya manusia (SDM) yang di persiapkan melalui lembaga pendidikan sebagai pemimpin masa depan akan semakin berat berdasarkan kriteria moral, akhlak dan mental yang baik.

Masalah pengangguran merupakan suatu dampak dari sistem pendidikan yang hanya memproduksi tenaga keterampilan teknis dan belum memberikan kontribusi manfaat bagi negara.<sup>2</sup> Atau dampak dari ketidakberanian dan ketidakmampuan seorang untuk bekerja atau berwirausaha. keadaan ini yang membuktikan bahwa sekolah hanya sekedar mampu mempersiapkan siswa untuk mengisi lapangan kerja dan belum mampu mempersiapkan mereka untuk menjadi pencipta lapangan kerja. Dari melihat data yang ada di Badan Pusat Statistik (BPS) selama ini, tingkat pengangguran yang ada di Kabupaten Brebes untuk tahun 2019 yaitu ada 7,39% untuk tahun 2020 yaitu 9,83 % dan untuk tahun 2022 yaitu 9,78 %.<sup>3</sup> Walaupun tingkat pengangguran di tahun 2022 mengalami penurunan tetapi kita harus bisa meminimalisir angka pengangguran di tahun berikutnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan cara melalui pendidikan yang bernotaben kewirausahaan.

Pendidikan yang di maksud disini adalah pendidikan yang mengajarkan prinsip-prinsip dan penerapan kewirausahaan melalui kurikulum yang menyatu dengan perkembangan yang terjadi di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat serta, menjalankan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pengalaman pendidikan siswa dapat memperoleh dari berbagai lingkungan bukan hanya lingkungan sekolah saja akan tetapi, bisa

---

<sup>2</sup>Endah Rita Sulistyia Dewi, Sumarno dan Prasetyo. *Pengembangan Model Pembelajaran Berperspektif Kewirausahaan, Jurnal Ilmuan Biologi*. Jurusan Pendidikan Biologi IKIP PGRI Semarang. Vol. 1, No. 2, Oktober, 2011, hlm. 154

<sup>3</sup><https://brebeskab.bps.go.id/indicator/6/38/1/tingkat-pengangguran.html> diakses pada tanggal 13 September 2022 pukul 22.00 WIB.

melalui keluarga dan masyarakat. Dalam lingkungan masyarakat dapat berkontribusi terhadap keterampilan yang ada selagi lingkungan tersebut merupakan sentral wirausaha. Begitu pula dengan orang tua yang berwirausaha atau tidak berwirausaha pasti akan memberikan pengalamannya kepada anak-anaknya dan anggota keluarga lainnya. tidak hanya memberikan pengalaman dan ilmu kewirausahaan saja akan tetapi juga motivasi untuk berwirausaha supaya nanti lebih semangat dalam berwirausaha. Kewirausahaan yang berbasis pendidikan bukan hanya sekedar trending akan tetapi sudah menjadi kebutuhan. Khususnya pendidikan yang ada di Indonesia yaitu bagaimana sebuah pendidikan itu dapat menghasilkan *output* yang mandiri yang berperan dan berjiwa kewirausahaan. Maka setelah lulus sekolah siswa tidak mengandalkan orang lain maupun menjadi beban masyarakat karena menganggur.<sup>4</sup>

Program keterampilan perikanan tujuan awal menciptakan *output* yang berjiwa wirausahawan melalui pembentukan jiwa (*spirit*) dan pola pikir atau (*mindset*) seorang pengusaha.<sup>5</sup> Saat ini perkembangan kewirausahaan sudah harus berkembang lebih tertata kearah kegiatan akademik yang ada di sekolah-sekolah. Manajemen yang baik juga harus di tunjukan oleh seorang pemimpin atau kepala sekolah dalam mengembangkan kewirausahaan supaya hasil *output*nya bisa berkualitas. Seorang pemimpin atau kepala sekolah mempunyai peran dan tanggungjawab terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evakuasi seluruh kegiatan di sekolah.

Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dalam menyelenggarakan program keterampilan atau program vokasi memiliki program tambahan sebagai muatan lokal lintas minat di Madrasah Aliyah. Dalam pelaksanaan kurikulum yang berlaku di Madrasah Aliyah dengan adanya tambahan program vokasi berbagai bidang keterampilan yang terprogram, MA Al-Hikmah 2 Benda memiliki fungsi utama sebagai Madrasah Aliyah program unggulan keterampilan. Sehingga madrasah yang bersangkutan harus

---

<sup>4</sup>Mulyasa, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 188

<sup>5</sup>Anita Volintia Dewi dan Endang Mulyatiningsih, *Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Ketrampilan Kejurusan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 3, Nomor 2, Juni 2013, Hlm. 164

senantiasa menjaga mutu pengelolaan kelembagaan, proses dan output pembelajaran secara optimal. Pembelajaran keterampilan vokasional ini ditelaah bagaimana penerapan dan pengelolaanya sebagai lembaga pendidikan formal, terlebih lagi pengelolaanya di madrasah yang berbasis pondok pesantren. Program keterampilan vokasional yang ada salah satunya yang akan peneliti teliti yaitu vokasi Perikanan (Agrobisnis Air Tawar).

Dalam pengelolaan program keterampilan vokasional, MA Al-Hikmah 2 Benda dituntut untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan mutu manajemen. hal tersebut bukan hanya karena MA Al-Hikmah 2 Benda ingin menjaga kualitas program yang ada, MA Al-Hikmah 2 Benda juga madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikanya. MA Al-Hikmah 2 yaitu madrasah yang membuka jurusan keterampilan vokasi agrobisnis perikanan air tawar, tidak banyak madrasah yang membuka keterampilan ini dan MA Al-Hikmah 2 juga melaksanakan PKL (Pratik Kerja Lapangan) dari setiap keterampilan yang ada termasuk vokasi perikanan (agrobisnis air tawar).<sup>6</sup>

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti madrasah yang menggunakan program keterampilan dengan judul **“MANAJEMEN PROGRAM KETERAMPILAN DI MADRASAH ALIYAH AL-HIKMAH 2 BENDA KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES “.**

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan kepala jurusan perikanan MA Al-hikmah 2 yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022 pukul 13.00



## B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh penulis dalam penelitian ini adalah “Manajemen Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes“. Adapun istilah–istilah yang terkandung di dalam Skripsi yaitu sebagai berikut :

### 1. Manajemen

Manajemen adalah rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Dalam manajemen setidaknya ada tiga unsur penting yaitu, sekelompok orang, kerjasama dan tinjauan yang telah ditetapkan. Dalam sekelompok orang tersebut ada seorang yang memfasilitasi kerjasama antar anggotanya untuk meraih tujuan yang telah ditetapkan secara bersama-sama.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses dalam bidang pendidikan yang meliputi prosedur perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia guna tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

### 2. Program Keterampilan

Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai tujuan yang sama. Suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi dan harus dilaksanakan secara bersama-sama atau berurutan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 49-

<sup>8</sup> Muhaimin , *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 349

Keterampilan merupakan kemampuan atau kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimiliki sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Keterampilan juga bisa disebut sebagai mata pelajaran yang berisi kemampuan perseptual, apresiatif, kreatif, dan produktif dalam menghasilkan benda produk kerajinan dan produk teknologi. Keterampilan membuka kesempatan kepada siswa untuk berintegrasi dengan pengetahuan lain yang telah dipelajari siswa. Seluruh aktifitas pembelajaran akan memberikan bekal pada siswa agar inovasi, adaptif dan kreatif melalui pengalaman siswa menjadi kaya dan beragam.<sup>9</sup> Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan program keterampilan merupakan suatu program yang bertujuan membekali siswa melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri dengan kecakapan vokasional yang dapat mereka gunakan untuk langsung bekerja jika memutuskan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah utamanya yaitu: “Bagaimana Implementasi Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2“ ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi Manajemen Program Keterampilan Perikanan Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

---

<sup>9</sup> Herni Kusantati, *Keterampilan Untuk Kelas XI SMA*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007). Hlm. III

a. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik itu bagi penelitian, pembaca ataupun tenaga pendidik diantaranya :

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka penelitian.
2. Memperkenalkan inovasi dalam menerapkan manajemen pendidikan kewirausahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan manajemen pendidikan kewirausahaan. Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari peneliti dengan mengaplikasikan teori yang di dapat di perguruan tinggi.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya implementasi manajemen program keterampilan perikanan di madrasah aliyah Al-Hikmah 2.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Meningkatkan motivasi dan kepercayaan dalam mengajar dan membimbing peserta didik sebaik mungkin.

4. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan.

5. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka kegiatan penelitian yang kemudian disusun untuk memberi petunjuk bagi para pembaca tentang hal-hal pokok yang akan dikupas dan diteliti.

*Bab pertama*, Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, landasan teori manajemen program keterampilan yang terbagi menjadi tiga sub bagian diantaranya: Sub pertama, teori manajemen yang meliputi: pengertian manajemen, fungsi manajemen, tujuan dan manfaat manajemen dan prinsip-prinsip manajemen. Sub kedua, program keterampilan meliputi : pengertian program keterampilan, tujuan program keterampilan, dan jenis program keterampilan. Sub ketiga, madrasah aliyah. Sub keempat, manajemen program keterampilan yang meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Sub kelima, program keterampilan yang ada di MA Al-Hikmah 2 Benda yang meliputi: otomatisasi dan tata kelola perkantoran, teknik komputer dan jaringan, desain komunikasi visual, Bahasa Inggris, tata busana, pengelasan dan perikanan.

*Bab ketiga*, metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

*Bab keempat*, hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum program keterampilan, manajemen program keterampilan perikanan yang terdiri perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atau pengawasan di MA Al-Hikmah 2 Benda dalam menerapkan program tersebut sehingga terwujud siswa-siswi yang mampu bersaing di bidang kewirausahaan.



*Bab kelima*, penutupan yang terdiri dari: Simpulan, saran-saran, kata penutup dan daftar pustaka. bagian akhir skripsi terdiri dari: lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses yang dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen yaitu melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan sistematis dalam suatu proses.<sup>10</sup>

Manajemen pada umumnya diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Intinya manajemen adalah peraturan.<sup>11</sup> Adapun beberapa pendapat mengenai pengertian manajemen menurut para ahli yaitu :

- a. Arikunto berpendapat bahwa manajemen adalah rangkaian segala kegiatan yang menunjukkan kepada usaha kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.
- b. Danim berpendapat bahwa manajemen merupakan suatu proses mengoptimasi sumber daya kependidikan yang tersedia dan dapat diakses untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>
- c. Usman berpendapat bahwa manajemen adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana

---

<sup>10</sup> Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), Hlm. 2

<sup>11</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan Dan Praktik*, (Jakarta: Prenada Media, 2015), Hlm. 2

<sup>12</sup> Furtasan Ali Yusuf dkk, *Manajemen Pendidikan* (Depok; Rajawali Pres, 2021), Hlm. 12-13

- d. belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>13</sup>
- e. Purwanto berpendapat bahwa manajemen adalah semua kegiatan sekolah dari yang meliputi usaha-usaha besar, seperti mengenai, pengarahannya usaha-usaha besar, koordinasi, konsultasi, korespondensi, kontrol pelengkapan, dan seterusnya sampai kepada usaha-usaha kecil dan sederhana menjaga sekolah dan sebagainya.<sup>14</sup>
- f. Bush and Coleman berpendapat bahwa manajemen adalah *educational management is a field of study and practice concerned with the operational organization.*<sup>15</sup>

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien guna untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui sumber daya manusia dan sumber lainnya.

## 2. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsi masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi-fungsi manajemen menurut Nickels itu ada empat fungsi yaitu :

- a. Perencanaan/*Planning* yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa

<sup>13</sup>Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*,(Yogyakarta : Cv. Budi Utama, 2020),Hlm. 1

<sup>14</sup> Nasir Usman, *Pengantar Manajemen Pendidikan*,(Yogyakarta : Animag, 2019),Hlm. 3

<sup>15</sup>M. Arifin Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*,(Medan : Umsu Pres, 2017),Hlm. 16

yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.

- b. Pengorganisasian/*organizing* yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi.
- c. Pengarahan/*directing* yaitu proses mengarahkan program yang dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- d. Pengendalian dan pengawasan/*controlling* yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.<sup>16</sup>

Secara sederhana fungsi atau proses manajemen merupakan alat atau cara seorang manajer atau kepala sekolah untuk melakukan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan. Selain itu fungsi-fungsi manajemen biasanya disebut aktivitas manajer atau kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaan organisasi pendidikan di sekolah atau madrasah.

### 3. Tujuan dan Manfaat Manajemen

Tujuan dan manfaat manajemen menurut Kurniadin dan Machali antara lain yaitu :

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

---

<sup>16</sup> Furtasan Ali Yusuf dkk, *Manajemen Pendidikan...*, Hlm. 27



- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Terpenuhnya salah satu dari empat kompetensi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan (dibantu oleh kompetensi profesional sebagai pendidik dan tenaga kependidikan sebagai manajerial).
- d. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- e. Terbekalnya tenaga kependidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan (dibantu oleh profesi sebagai manajer atau konsultan manajer pendidikan).
- f. Teratasinya mutu pendidikan.
- g. Terciptanya perencanaan pendidikan yang merata, bermutu, relevan, dan akuntabel serta meningkatkan citra pendidikan yang positif.

Jadi, pada intinya tujuan dan manfaat manajemen adalah terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien dan optimal sehingga mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.<sup>17</sup>

#### 4. Prinsip-Prinsip Manajemen

Dauglas merumuskan prinsip manajemen sebagai berikut :

- a. Memprioritaskan tujuan diatas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- b. Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
- c. Memberikan tanggung jawab pada personel sekolah hendaknya sesuai dengan sifat-sifat dan kemampuannya.
- d. Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia.
- e. Relativitas nilai-nilai.

---

<sup>17</sup> Furtasan Ali Yusuf dkk, *Manajemen Pendidikan.....*, Hlm. 18-19

Prinsip-prinsip tersebut menjelaskan bahwa manajemen dalam ilmu dan praktiknya harus memperhatikan tujuan, orang-orang, tugas dan nilai-nilai. Tujuan dirumuskan dengan tepat sesuai arah organisasi, tuntutan zaman, dan nilai-nilai yang berlaku. Tujuan suatu organisasi dapat dijabarkan dalam bentuk visi, misi dan sasaran-sasarannya.<sup>18</sup>

## **B. Program Keterampilan**

### **1. Pengertian Program Keterampilan**

Program adalah pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait untuk mencapai tujuan yang sama. Suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi dan harus dilaksanakan secara bersama-sama atau berurutan.<sup>19</sup>

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari Bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Berbagai definisi tentang desain saling berbeda antara satu dengan yang lain misalnya, dalam kamus Bahasa Indonesia disebutkan bahwa desain berarti kerangka, persiapan atau rancangan. Desain juga berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan.<sup>20</sup>

Program/perencanaan merupakan gambaran beberapa kegiatan, siapa yang bertanggung jawab mengerjakannya dan faktor pendukung berupa dana dan waktu semakin jelas pekerjaan pencapaiannya karena, ada petunjuk pelaksanaan serta alat bantu yang mempermudah untuk melaksanakan dan semakin terarah karena dalam perencanaan itu ada target yang menjadi sasaran pencapaian sekaligus barometer

---

<sup>18</sup>Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional.....*,Hlm. 4

<sup>19</sup>Muhaimin , *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta: Kencana, 2009), Hlm. 349

<sup>20</sup> Mardia hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*,(Pekanbaru: Al- Mujtahadah, Press, 2012). Hlm. 11

pencapaian serta persentase pencapaian kegiatan dalam waktu tertentu. Perencanaan dapat menjadi penentu keberhasilan serta menjadi bahan analisa terhadap kebenaran dan kinerja seseorang agar dapat diketahui ketepatan seseorang dan kelompok dalam bekerja.<sup>21</sup>

Program/ perencanaan memegang peranan penting dalam ruang lingkup pendidikan karena, menjadi penentu dan sekaligus memberi arahan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan program yang matang suatu pekerjaan tidak akan berantakan dan tidak terarah. Program yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan.<sup>22</sup> Program/perencanaan mempunyai makna yang luas tergantung dari sudut pandang mana kita mengartikannya. Adapun program/ perencanaan menurut beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Roger A. Kaufman mengemukakan bahwa program/ perencanaan adalah suatu proyeksi(perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai. Program/perencanaan sering disebut juga sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang akan datang.
- b. Bangharat dan Trull menyatakan bahwa perencanaan adalah awal dari semua proses yang rasional dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan yang dapat mengatasi berbagai macam permasalahan.<sup>23</sup>
- c. Handari Nawawi mengatakan bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau

---

<sup>21</sup> Mudasir, *Desain Pembelajaran* , Indragiri Hulu : STAIA Nurul Falah 2012, Hlm. 1

<sup>22</sup> Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011), Hlm.13

<sup>23</sup> Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan*,....Hlm.14

- d. pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tertentu.<sup>24</sup>
- e. Fakry Gaffar mengertikan program sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Keputusan ini disusun secara sistematis, rasional, dan dapat dibenarkan secara ilmiah karena menerapkan berbagai pengetahuan yang diperlukan.<sup>25</sup>

Program adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Program/perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan membuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa program/ perencanaan adalah suatu yang telah direncanakan, dirumuskan untuk fokus pada tujuan yang hendak dicapai.

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik maksudnya keterampilan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu.

---

<sup>24</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009).  
Hlm. 16

<sup>25</sup> Sarbini dan Neneng Linda, *Perencanaan Pendidikan*,(Bandung: Pustaka Setia, 2011),  
Hlm.17



Keterampilan(skill) dalam arti sempit yaitu kemudahan, kecepatan dan ketetapan dalam tingkah laku motorik yang disebut juga normal skill. Sedangkan dalam arti luas keterampilan meliputi aspek normal skill, intelektual skill dan social skill. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik, cepat, dan tepat. Keterampilan juga merupakan kegiatan melatih otot sehingga terbentuk gerakan otot secara otomatis tanpa difikir. Melatih keterampilan adalah melatih fisik. Metode yang digunakan untuk melatih dengan di ulang-ulang tanpa melalui proses berfikir, sampai akhirnya dapat dikuasai secara otomatis. Semakin sering berlatih seseorang maka akan semakin terampil melakukannya. Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan dengan latihan tindakan secara berkesinambungan. Keterampilan tidak hanya membutuhkan pelatihan akan tetapi membutuhkan kemampuan dasar yang dimiliki setiap orang agar lebih membantu menghasilkan sesuatu yang bernilai dengan lebih cepat.<sup>26</sup>

Menurut Robbins keterampilan dibagi menjadi empat kategori yaitu:

- 1) *Basic literacy skill* adalah keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan.
- 2) *Technical skill* adalah keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan computer dan alat digital lainnya.
- 3) *Interpersonal skill* adalah keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang memberi pendapat dan bekerja secara tim.

---

<sup>26</sup> Mulyani, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), Hlm. 152

- 4) *Prolem solving* adalah keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logikanya.<sup>27</sup>

Mengidentifikasi jenis-jenis keterampilan menurut Robert L Kats yaitu:

- a) Keterampilan teknik.

Keterampilan teknik merupakan kompetensi spesifik untuk melaksanakan tugas atau kemampuan menggunakan teknik-teknik, alat-alat, prosedur dan pengetahuan tentang lapangan yang spesialisasi secara garis besar dan sesuai dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya.

- b) Keterampilan administrative.

Keterampilan administrative merupakan kemampuan untuk mengurus, mengatur, dan mencatat informasi tentang pelaksanaan dan hasil yang dicapai serta berbagai hambatan-hambatan yang dialami maupun kemampuan mengikuti kebijakan dan prosedur.

- c) Keterampilan hubungan manusia.

Keterampilan hubungan manusia adalah kemampuan untuk memahami dan memotivasi orang lain sebagai individu atau dalam kelompok. Kemampuan ini berhubungan dengan kemampuan menyeleksi pegawai, menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami orang lain, memberi motivasi dan bimbingan dan mempengaruhi para pekerja baik secara individual maupun kelompok.

- d) Keterampilan konseptual.

Keterampilan konseptual adalah kemampuan mengkoordinasi dan mengintegrasikan semua kepentingan aktifitas organisasi atau kemampuan mental mendapatkan,

---

<sup>27</sup> Robbins, *Keterampilan Dasar*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2004), Hlm. 494

menganalisis dan interpersi informasi yang diterima dari berbagai sumber. Melihat organisasi dari semua keseluruhan dan memahami bagaimana hubungan antar unit atau bagian secara keseluruhan memahami bagaimana bagian-bagian tergantung pada yang lain dan mengantisipasi bagaimana suatu perubahan dalam tiap bagian akan mempengaruhi keseluruhan. Kemampuan melihat gambaran keorganisasian secara keseluruhan dengan pengintegrasian dan kengkoordinasian sejumlah besar aktifitas-aktifitas merupakan keterampilan konseptual.

e) Keterampilan diagnostic.

Keterampilan diagnostic berhubungan dengan kemampuan untuk menentukan keputusan melalui analisis dan pengujian dari suatu kondisi-kondisi khusus. Keterampilan diagnostic dapat dimaksudkan sebagai kemampuan secara cepat mendapatkan sebab yang benar dari suatu situasi tertentu melalui satu data, observasi dan fakta-fakta.<sup>28</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Program keterampilan merupakan salah satu program yang bertujuan membekali siswa dengan kecakapan vokasional yang dapat mereka gunakan untuk langsung bekerja jika memutuskan tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan keterampilan sering disebut sebagai pendidikan kecakapan hidup karena, memang memberikan pendidikan dan ilmu tentang kecakapan *skill* untuk bertahan hidup yaitu dengan keterampilan-keterampilan yang sudah diprogramkan. Posisi keterampilan sendiri merupakan salah satu dari kecakapan hidup.

---

<sup>28</sup> Ulber Silalahi, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*,(Bandung: Mandar Maju, 2002), Hlm. 56

Pendidikan kecakapan hidup merupakan pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan yang praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi atau industri yang ada di masyarakat.<sup>29</sup> Kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problema hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa tertekan. Pendidikan kecakapan hidup memiliki beberapa jenis kecakapan sesuai dengan keahlian yang akan dipelajari adapun jenisnya sebagai berikut:

1. Kecakapan mengenal diri atau sering disebut kemampuan personal. Kecakapan ini mencakup penghayatan diri sebagai makhluk tuhan, anggota masyarakat dan warga negara. Menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sebagai modal dalam meningkatkan dirinya yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.
2. Kecakapan berfikir rasional. Kecakapan ini mencakup kecakapan menggali, menemukan informasi, kecakapan mengola informasi, membuat keputusan, kecakapan memecahkan permasalahan secara aktif dan kreatif.
3. Kecakapan sosial. Kecakapan ini mencakup kecakapan berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain secara empati dengan penuh pengertian dan kecakapan bekerja sama.
4. Kecakapan akademik. Kecakapan ini sering disebut kemampuan berfikir ilmiah yang meliputi identifikasi variable, merumuskan hipotesis dan melaksanakan penelitian.
5. Kecakapan vokasional. Kecakapan ini juga sering disebut sebagai keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang

---

<sup>29</sup>Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup(Live Skill Education)*,(Bandung: Alfabeta, 2004), Hlm. 20



diartikan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik atau keterampilan teknis di masyarakat.<sup>30</sup>

Dari kecakapan hidup di atas dibagi menjadi dua yaitu pertama, kecakapan hidup bersifat umum adalah kecakapan yang diperlukan oleh siapapun baik yang bekerja, tidak bekerja dan yang sedang menempuh pendidikan. Sedangkan yang kedua, kecakapan hidup yang bersifat spesifik adalah kecakapan yang diperlukan seseorang untuk menghadapi problema di bidang khusus atau tertentu disebut juga kompetensi teknis.<sup>31</sup>

Dari sini yang menjadi pembahasan adalah vokasional *life skill* yang merupakan bagian dari *life skill* itu sendiri di mana dalam vokasional life skill inti proses pembelajarannya adalah adanya suatu kegiatan yang nyata yaitu adanya praktik bagi peserta didik sehingga, peserta didik tidak hanya diberi kecakapan yang bersifat umum namun juga diberi pengalaman belajar yang bersifat spesifik. Pendidikan vokasional atau keterampilan adalah kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat. Vokasional *skill* yang dimaksud adalah pendidikan keterampilan yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian tertentu misalnya, pelajaran perikanan, otomotif dan elektronika. Pendidikan vokasional *life skill* adalah pendidikan yang dapat memberikan kecakapan kejuruan yang diaitkan dengan pekerjaan tertentu yang ada di masyarakat.<sup>32</sup>

Pendidikan program keterampilan dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan karakteristik, emosional dan spiritual dalam prospek pengembangan diri yang materinya menyatu pada sejumlah mata pelajaran yang ada. penentuan isi dan bahan pelajaran pendidikan keterampilan dikaitkan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan agar peserta didik mengenal dan memiliki bekal dalam menjalankan kehidupan dikemudian hari. Isi dan bahan pelajaran tersebut

---

<sup>30</sup>Yoyon Bahtiar Irianto, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*,(Jakarta: Rajawali Pres, 2011), Hlm. 114

<sup>31</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*,(Semarang: Rasail, 2005), Hlm. 87

<sup>32</sup> Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup(Live Skill Education)*....., Hlm. 31

menyatu dalam kurikulum yang terintegrasi sehingga secara struktur tidak berdiri sendiri. Program pendidikan keterampilan merupakan salah satu hal penting yang harus diterapkan dalam kurikulum saat ini, jenis-jenis keterampilan dapat disisipkan dalam proses pembelajaran disekolah dan itu merupakan keharusan dari pendidikan maupun yang hendak meningkatkan relevansinya dengan kebutuhan siswa dan masyarakat.<sup>33</sup>

## 2. Tujuan Program Keterampilan

Tujuan program keterampilan secara umum bertujuan memfungsikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya yaitu, mengembangkan potensi manusiawi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa yang akan datang sesuai dengan tujuan nasional yaitu menyiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupannya di masa kini dan masa depan. Untuk itu maka mereka dituntut untuk memiliki berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang diperlukan.<sup>34</sup> Semua jenis keterampilan atau kecakapan yang dipelajari disekolah dan di luar sekolah itu sangat diperlukan. Secara khusus pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup bertujuan untuk: a. mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi. b. merancang pendidikan agar fungsional bagi kehidupan peserta didik dalam menghadapi kehidupannya di masa depan. c. memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas. d. mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat sesuai dengan prinsip manajemen berbasis sekolah.

Tujuan dari orientasi pengembangan program keterampilan adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang berarti bagi peserta didik yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dalam kehidupan sehari-hari. Jadi lebih menekankan pada proses sosial, fungsi sosial serta masalah-masalah kehidupan.

---

<sup>33</sup> Dedi Supridi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004) Hlm. 95

<sup>34</sup> Dedi Supridi, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, .....Hlm. 190

Esensi dari pendidikan keterampilan adalah untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan nilai-nilai kehidupan nyata.

### 3. Jenis Program Keterampilan

Direktur Jendral Pendidikan Islam dalam keputusan pedoman penyelenggaraan program keterampilan di Madrasah Aliyah, jenis program keterampilan di kelompokkan menjadi dari tiga kelompok utama yaitu, teknologi, kejuruan dan pertanian atau kelautan.<sup>35</sup> jenis program keterampilan kelompok teknologi meliputi:

- a. Operator komputer.
- b. Perbaikan dan perawatan computer
- c. Teknik pendinginan.
- d. Teknik otomotif.
- e. Teknik perbaikan dan perawatan sepeda motor.
- f. Teknik dan perawatan perahu temple.
- g. Teknik elektro.
- h. Teknik pengelasan.
- i. Teknik desain produk furniture.
- j. Teknik makatronika.
- k. Teknik desain arsitektur.
- l. Teknik multimedia.

Sedangkan teknik kelompok kejuruan terdapat beberapa jenis yaitu:

- 1) Tata boga.
- 2) Tata busana.
- 3) Tata rias.
- 4) Kesekretarisan.
- 5) Kriya tekstil.
- 6) Akuntansi komputer.

---

<sup>35</sup> Direktur Jendral Pendidikan Islam, “Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1023 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Program Keterampilan Di Madrasah Aliyah”, Hlm. 3

Jenis program keterampilan yang terakhir adalah kelompok pertanian dan kelautan yang meliputi:

- 1) Budi daya ternak unggas.
- 2) Budi daya ternak air tawar.
- 3) Budi daya hasil laut.
- 4) Budi daya ternak mamalia.
- 5) Penangan dan pengelolaan hasil pertanian.

Nilai-nilai program keterampilan dapat dilihat dari watak, sifat, jiwa dan perilaku individu yang muncul dalam bentuk perilaku. Tujuan pembelajaran keterampilan itu dapat memberikan bekal kepada peserta didik melalui tiga dimensi.<sup>36</sup> Yaitu aspek *Managerial Skill*, *Production Technical Skill* dan *Personality Development Skill*.<sup>37</sup> Dari ketiga aspek tersebut intinya adalah menanamkan sikap dan semangat kemandirian serta kemampuan bekerjasama dan tertanam pola pikir wirausahaan. Salah satu dimensi tujuan dalam pendidikan kewirausahaan yaitu meningkatkan kemampuan personal peserta didik.

Adapun tujuan program keterampilan bagi kemajuan dan pertumbuhan perekonomian daerah ialah :

- 1) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- 2) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, handal dan unggul.
- 4) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Suherman Eman, *Desai Pembelajaran Kewirausahaan*,(Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 22-23.

<sup>37</sup>Michael Hariss, *Human Resources Management*,(USA: Harvard Business School Press,2000), Hlm. 90

<sup>38</sup>Baswori, *Kewirausahaan.....*,Hlm, 7



Tujuan pendidikan program keterampilan bagi semua kalangan adalah untuk membekali keterampilan dan kemandirian kepada setiap individu agar setiap individu dapat berkreasi dan memiliki masa depan yang cerah.

### C. Madrasah Aliyah

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia. Madrasah merupakan lembaga yang sudah resmi dan telah diakui oleh pemerintah dimana madrasah ini setara dengan pendidikan umum. Madrasah sendiri terbagi menjadi beberapa yaitu yang pertama ada madrasah ibtidaiyah (MI) setara dengan (SD), madrasah tsanawiyah (MTS) setara dengan (SMP), madrasah Aliyah (MA) setara dengan sekolah menengah atas (SMA) dan madrasah Aliyah kejuruan setara dengan sekolah (SMK). Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat mata pelajaran lebih banyak yang membahas agama islam, yaitu Fiqih, Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Bahasa Arab, Sejarah Kebudayaan Islam. Madrasah sendiri memiliki fungsi dalam pendidikan yaitu:

1. Madrasah milik masyarakat yang artinya madrasah berkembang di kalangan masyarakat dan untuk masyarakat. Jadi, madrasah dengan masyarakat memiliki ketertarikan yang sangat besar terhadap keagamaan.
2. Madrasah berperan sebagai manajemen berbasis sekolah artinya, kebebasan dan keragaman tergantung pada kemandirian sekolah.
3. Madrasah sebagai lembaga memberi pemahaman keagamaan terhadap peserta didik sehingga, madrasah tidak terpisah dari peran dakwah.
4. Madrasah sebagai wadah yang melahirkan generasi yang berkepribadian muslim yang sholeh dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> M. Sahibuddin, *Aktualisasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah*, *Ta'limun, jurnal pendidikan islam*, Vol. 4, No. 2 September 2015, Hlm. 162-176 diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 9.00 WIB.

Selain fungsi madrasah juga sebagai salah satu lembaga formal yang memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan madrasah sendiri yaitu menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional contohnya, mencetak peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Maha Esa. Dari tujuan pendidikan nasional inilah yang akan menjadi salah satu tujuan pendidikan islam dan madrasah. Sebagai lembaga pendidikan islam madrasah sendiri pasti memiliki kekurangan, beberapa kekurangan madrasah yaitu dimana madrasah itu dianggap sebagai pelengkap dari pendidikan umum. Karena, pengelolaan madrasah masih sangat minimalis, sumber daya guru, fasilitas, sumber dana dan sarana prasarana yang belum memadai. Selain itu, madrasah juga pembelajarannya lebih mencangkup pada keagamaan, madrasah layak disebut sebagai lembaga pelengkap dalam pembelajaran keagamaan yang kurang di pendidikan umum.

#### **D. Manajemen Program Keterampilan**

Manajemen Program Keterampilan terbagi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil dari program dilakukan evaluasi untuk peningkatan pelaksanaan program pada tahun berikutnya. Berdasarkan penjelasan teori diatas penelitian menggunakan teori manajemen menurut Nikles yaitu:

- 1) Perencanaan.
  - a. Menetapkan tujuan dan target bisnis.
  - b. Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
  - c. Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.
  - d. Menetapkan standar/ indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.
- 2) Pengorganisasian.
  - a. Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.

- b. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.
  - c. Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.
- 3) Pengarahan.
- a. Pengarahan proses kepemimpinan, pembinaan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan,
  - b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
  - c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- 4) Pengawasan.
- a. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
  - b. Mengambil langkah klasifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
  - c. Melakukan berbagai alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.<sup>40</sup>

Maka dapat disimpulkan manajemen program keterampilan adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap sumber daya lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan secara efektif dan efisien untuk membekali siswanya dengan keahlian yang mana mampu diterapkan secara langsung dalam dunia kerja.

---

<sup>40</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005, Hlm. 8-9.

## E. Program keterampilan di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda.

Program keterampilan yang ada di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda itu ada 7 program keterampilan yang terbagi menjadi 3 kelompok keterampilan yaitu;

1) Keterampilan Komputer yang terbagi menjadi 3 yaitu :

a. OTKP(otomatisasi dan tata kelola Perkantoran).

Keterampilan OTKP merupakan salah satu jurusan komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu administrasi dalam pekantoran.

b. TKJ(Teknik Komunikasi dan Jaringan).

Keterampilan TKJ merupakan salah satu jurusan komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu jaringan dan perakitan komputer. Selain dibekali oleh ilmu keterampilan dengan pendamping tenaga profesional, keterampilan ini juga dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Satu ruangan laboratorium untuk TKJ dilengkapi komputer, proyektor, printer dan peralatan teknis networking seperti LAN, dan merangkap sekaligus menjadi ruangan workshop TKJ. Kompetensi Inti yang harus dimiliki para peserta keterampilan TKJ ini di antaranya yaitu: simulasi dan komunikasi digital, sistem komputer, komputer dan jaringan dasar, pemrograman dan teknologi jaringan berbasis luas (WAN).

c. DKV(Desain Komunikasi Visual).

Keterampilan DKV merupakan keterampilan jurusan komputer yang lebih spesifik dalam mempelajari ilmu-ilmu desain visual dan proses penciptaan produk-produk kreatifitas dan kesenial global. Keterampilan ini dilengkapi dengan fasilitas laboratorium yang menunjang proses pembelajaran. Satu ruangan DKV



merangkap sebagai studio DKV dilengkapi dengan komputer, proyektor, printer, scanner, peralatan menggambar dan teknik cetak. Kompetensi Inti yang harus dimiliki oleh peserta keterampilan DKV itu diantaranya yaitu, simulasi dan komunikasi digital, tinjauan seni, dasar seni rupa, komputer grafis, desain public, gambar dan sketsa, animasi dan fotografi.

Dari ketiga Program keterampilan di atas setara dengan D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Keterampilan komputer ini masuk kedalam kurikulum pengajaran, siswa-siswi diberi kesempatan untuk menjalankan magang atau kerja praktik di perusahaan-perusahaan mitra baik swasta maupun pemerintahan. Keunggulan yang dimiliki keterampilan komputer yaitu:

- a. Setiap siswa mendapatkan teori dan praktek keterampilan dengan komputer, peralatan praktikum dan instruktur berpengalaman yang disesuaikan dengan pedoman jurusan di bidangnya.
- b. Sertifikasi langsung dari Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja.
- c. Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.
- d. Dipertajam dengan PKL/Prakerin di Instansi Pemerintah dan swasta, perusahaan dan pelaku industri kreatif.
- e. Dengan slogan "Sekolah Sambil Kursus, Kursus Sambil Sekolah". Siswa mendapatkan keuntungan ilmu pengetahuan di sekolah dan keterampilan dari pilihan spesifikasi.<sup>41</sup>

## 2). Bahasa Inggris.

Keterampilan Bahasa Inggris merupakan program keterampilan cabang Bahasa yang spesifik mempelajari Bahasa Inggris dalam aspek speaking, reading listening, maupun writing. Program keterampilan ini setara dengan D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. keunggulan keterampilan Bahasa Inggris yaitu:

---

<sup>41</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan komputer MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasikan pada tanggal 10 Maret 2023.

- a. Siswa keterampilan program ini berada dalam satu laboratorium Bahasa.
  - b. Sasaran keahlian adalah speaking, reading listening, maupun writing( Menyimak, membaca, berbicara dan menulis).
  - c. Pola pengajaran ditunjang media kaset suara penutur asli(Native Speaker).
  - d. Satu kelompok kecil di bombing oleh 2 instruktur Sarjana dibantu asisten lulusan lembaga Bahasa Inggris terkemuka di Jawa Timur.
  - e. Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.
  - f. Siswa praktek langsung berkomunikasi dengan turis asing di pusat-pusat turisme.
  - g. Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
  - h. Standar Kompetensi akhir = TOEFL.<sup>42</sup>
- 3). Keterampilan wirausaha yang terbagi menjadi 3 yaitu:
- a. Tata Busana(TABUS)
 

Keterampilan tabus merupakan keterampilan di bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang menjahit dan mendesain sebuah produk busana sehingga, mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Tabus merupakan ikon penting di MA Al-Hikmah 2 Benda dan sudah sejak lama menjadi mitra pondok pesantren dalam menyediakan kebutuhan seragan santri. Sebelum siswa keterampilan ini lulus, siswa diberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman magang atau PKL di mitra-mitra terkait seperti Anne Avantie Semarang.

---

<sup>42</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan Bahasa Inggris MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasikan pada tanggal 10 Maret 2023.

b. Teknik Pengelasan.

Keterampilan pengelasan merupakan keterampilan di bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang kerajinan las dan mendesain sebuah produk pengelasan sehingga, mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Keterampilan pengelasan menjadi salah satu bidang kewirausahaan yang berhasil memberikan kontribusi terhadap sekolah terutama dalam menyediakan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan produk pengelasan seperti kursi, gerbang, trail besi, rak sepatu dan lain-lain.

c. Perikanan.

Keterampilan perikanan merupakan keterampilan di bidang kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengelolaan hasil perikanan. Kompetensi Inti budidaya ikan tawar yaitu manajemen budidaya, pemasaran produk dan pengelolaan produk sehingga, lulusan keterampilan ini diharapkan mampu mandiri dalam masyarakat. Dari ketiga keterampilan wirausahaan Program keterampilan ini setara dengan D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. Keunggulan dari ketiga keterampilan wirausahaan ini yaitu:

- a. Dilengkapi dengan laboratorium, ruang kerja dan workshop keterampilan.
- b. Satu kelompok kecil dibimbing oleh 2 instruktur profesional yang telah mengikuti lokakarya PPGT di Bandung, PPDGT di Cianjur dan PPGT Semarang.
- c. Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek.
- d. Dipertajam dengan PKL di perusahaan-perusahaan terkait.

e. Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan program keterampilan diatas peneliti hanya mengambil satu keterampilan yang menjadi titik fokus penelitian yaitu keterampilan perikanan. Keterampilan perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati perairan. Keterampilan perikanan juga merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan di Madrasah Aliyah yang memegang peranan penting dalam meningkatkan *life skill* bagi peserta didik dan untuk menyiapkan peserta didik siap di dunia kerja. Program keterampilan perikanan yang dilakukan diantaranya menangkap dan membudiyakan ikan yaitu penetasan, pembibitan dan pembesaran ikan bukan hanya itu saja ada akan tetapi belajar produksi olahan ikan dan pemanfaatan limbah ikan.<sup>44</sup>

#### **F. Penelitian Terkait**

Pembahasan mengenai Manajemen Program Keterampilan Perikanan sudah banyak dilakukan. Dalam menulis skripsi ini peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul skripsi yang sekiranya dapat dijadikan referensi dalam penyusunannya. Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan beberapa referensi sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Fendi Astrianto Skripsi. 2010 “Manajemen Program Keterampilan di SMP Negeri 3 Banyumas.” Persamaan dalam skripsi karya Fendi Astrianto adalah sama-sama mengkaji tentang manajemen program keterampilan namun subjek penelitian yang peneliti ambil berbeda dengan subjek penelitian karya Fendi Astrianto. Subjek dalam

---

<sup>43</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan wirausahaan MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasikan pada tanggal 10 Maret 2023.

<sup>44</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/perikanan> diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 09.00 WIB



penelitian ini yaitu Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda sedangkan dalam penelitian karya Fendi Astrianto adalah SMP Negeri 2 Banyumas.<sup>45</sup>

Kedua, peneliti yang ditulis Junardi, Tesis, (2007). Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam yang berjudul "Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasatho Imogri." Di dalam penelitian karya Junardi mengkaji tentang Program Pendidikan Keterampilan sedangkan penelitian yang peneliti angkat adalah mengkaji tentang Manajemen Program Keterampilan.<sup>46</sup>

Ketiga, peneliti yang ditulis Khayan, Skripsi,(2007) Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta program studi Kependidikan Islam yang berjudul Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN 1 Kebumen. Di dalam penelitian karya Khayan mengkaji tentang Manajemen Pengembangan Program Pendidikan sedangkan penelitian yang peneliti angkat adalah mengkaji tentang Manajemen Program Keterampilan.<sup>47</sup>

Keempat, penelitian yang ditulis Muhammad Hasbi, (2019) Tesis Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin program studi Manajemen Pendidikan Islam yang berjudul "Manajemen Program Bimbingan Konseling Bagi Anak Tuna Rungu di SMATB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, di didalam penelitian karya Muhammad Hasbi mengkaji tentang Manajemen Program Bimbingan Konseling Bagi Anak Tuna Rungu sedangkan penelitian yang peneliti angkat tentang Manajemen Program Keterampilan

---

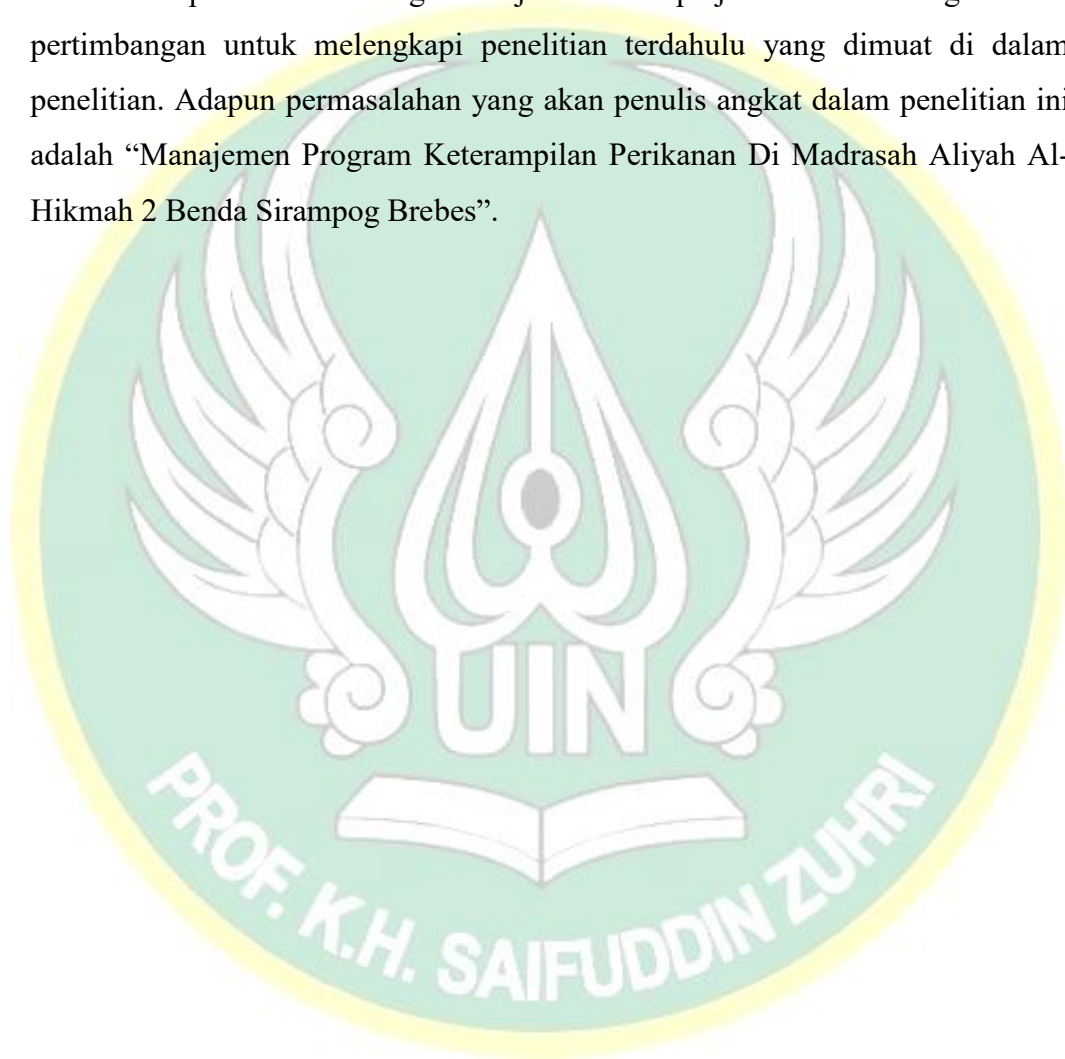
<sup>45</sup> Fendi Astrianto, *Manajemen Program Keterampilan Di SMP Negeri 3 Banyumas*, Skripsi (STAIN Purwokerto, 2010).

<sup>46</sup> Junardi, *Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasatho Imogri*. Tesis, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007).

<sup>47</sup> Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN 1 Kebumen* Skripsi, (Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2007).

perbedaannya yang peneliti angkat masalah tentang PODC sedangkan penelitian yang dilakukan Muhammad Hasbi fokus masalahnya tentang POAC.<sup>48</sup>

Dengan demikian terhadap pokok permasalahan yang berbeda dan ada pula yang hampir sama antara penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Oleh karena itu, penulis mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul di atas sebagai bahan pertimbangan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat di dalam penelitian. Adapun permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah “Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes”.



---

<sup>48</sup> Muhammad Hasbi, *Manajemen Program Bimbingan Konseling Bagi Anak Tuna Rungu Di SMATB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Di Banjarmasin*, Tesis, (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih menunjukkan keadaan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, sosial dan hubungan antara manusia dengan manusia secara langsung di lapangan.<sup>49</sup> Menurut Imami dalam Jurnal yang berjudul Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>50</sup> Metode penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian agar data yang dihasilkan bisa maksimal. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>51</sup>

Penelitian kualitatif ini dipilih karena dengan menggunakan penelitian ini peneliti dapat melihat kondisi secara natural atau menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya di MA Al-Hikmah 2 Benda. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana Penerapan Manajemen Program Keterampilan Perikanan di MA Al-Hikmah 2.

---

<sup>49</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Progo : CV.Nata Karya, Hlm.3

<sup>50</sup> Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara, Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 No. 1 Maret 2007, Hlm 7

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.(Bandung:Alfabeta,2017), hlm, 3.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap manajemen program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 yang bertempat dan berpusat yang beralamat di Jl. Raya Benda, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia Kode Pos 52272. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan MA Al-Hikmah 2 Benda merupakan madrasah sekolah swasta yang sudah terakreditasi A, kualitas MA Al-Hikmah 2 Benda ini terlihat maju tidak kalah dengan sekolah negeri lainnya terbukti dari berbagai prestasi dalam perlombaan tingkat Kecamatan, Kabupaten, Provinsi, Nasional dan internasional. Bukan hanya itu MA Al-Hikmah 2 juga membuka jurusan keterampilan vokasi agrobisnis perikanan air tawar dimana tidak banyak madrasah yang membuka keterampilan ini dan MA Al-Hikmah 2 juga melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) dari setiap keterampilan yang ada termasuk vokasi agrobisnis perikanan air tawar, hal tersebut yang membedakan MA Al-Hikmah 2 dengan MA lainnya.

Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan September 2022 dilaksanakan observasi pendahuluan kemudian dilanjutkan penelitian secara mendalam hingga bulan Juli 2023.

## **C. Obyek dan Subjek Penelitian**

### **1. Objek**

Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran atau sebagai fokus dalam penelitian yang dilakukan. Adapun objek penelitian ini tentang "Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes".

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian di sini sebagai sumber utama dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sumber utama penelitian



tersebut merupakan seseorang yang dimiliki data terkait variable-variable yang diteliti. Subyek penelitian adalah orang yang diamati atau dimintai data terkait dengan penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian dalam hal ini peneliti memilih sampel sebagai informan yang kiranya memiliki pengetahuan terkait obyek yang sedang diteliti oleh penulis. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1) Waka Kurikulum.

Waka kurikulum yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah Waka Kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda. Dimana peran waka kurikulum pada penelitian ini sangatlah besar karena, setiap perencanaan program pembelajaran semester atau tahunan yang diambil sekolah harus melalui persetujuan dan sepengetahuan dari waka kurikulum terlebih dahulu. Waka kurikulum merupakan wakil kepala sekolah urusan kurikulum di MA dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan terhadap manajemen program keterampilan perikanan.

2) Kepala Jurusan Perikanan.

Kepala jurusan perikanan yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah kepala jurusan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda. Kepala jurusan perikanan yang mengajar di dalam program yang sudah dirancang oleh semua pihak untuk dapat mengembangkan jiwa wirausahaan yang ada pada MA Al-Hikmah 2 Benda, baik dari jalannya perencanaan, pelaksanaan sampai dengan jalanya evaluasi. Dari kepala jurusan perikanan juga sebagai sumber terkait manajemen program keterampilan perikanan yang ada di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

3) Tenaga pendidikan.

Tenaga pendidikan yang dimaksud oleh peneliti yaitu pendidik atau guru yang mengajar guna memperoleh informasi dan mengukur keterlaksanaan program serta permasalahan-

permasalahan yang terjadi dalam penerapan program keterampilan vokasi agrobisnis perikanan air tawar.

4) Peserta Didik.

Peserta didik untuk mengetahui hasil dari penerapan program keterampilan vokasi agrobisnis perikanan air tawar oleh lembaga.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan cara bagaimana peneliti dapat memperoleh data-data untuk melengkapi penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena dalam hal ini peneliti harus bisa mengumpulkan data serta informasi yang valid. Untuk mengumpulkan data terkait manajemen program keterampilan perikanan maka, peneliti menggunakan beberapa macam metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek atau narasumber. Tujuan dari wawancara disini yaitu, untuk mencari tahu dan menggali informasi dari narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Esterberg sesuai jenisnya wawancara dibagi menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur tetapi, peneliti menggunakan dua wawancara yaitu:<sup>52</sup>

##### a. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpulan data

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 317

telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpulan data mencatatnya.

b. Wawancara Semi terstruktur.

Wawancara Semi terstruktur sudah masuk kedalam kategori *indept* interview, di mana dalam proses pelaksanaan wawancara lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara Semi terstruktur mempunyai tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana, pihak yang akan diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur dan semi terstruktur yang digunakan sebagai pengumpulan data, untuk menggali informasi secara pasti yang sudah diperoleh maka, pengumpulan data akan menyiapkan instrumen-instrumen penelitian berupa pertanyaan dan tentunya dengan pertanyaan yang sudah disediakan. Penelitian akan melakukan wawancara dengan jenis terstruktur dan semi terstruktur untuk mendapatkan data terkait dengan Manajemen Program Keterampilan Perikanan di MA Al-Hikmah 2. Pada teknik wawancara ini peneliti telah melakukan wawancara dengan :

- 1) Waka Kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda tentang proses penerapan program keterampilan yang dilakukan pada tanggal 15 Juni 2023.
- 2) Kepala Jurusan Keterampilan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda tentang kegiatan pembelajaran dan penerapan

- 3) program keterampilan perikanan yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2023.
- 4) Guru MA Al-Hikmah 2 Benda tentang kegiatan pembelajaran dan penerapan program keterampilan perikanan yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2023.
- 5) Siswa MA Al-Hikmah 2 Benda tentang cara mengajar guru dan pembelajaran program keterampilan perikanan.

## 2. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena atau kejadian yang diselidiki atau diteliti. Observasi yang dilakukan penelitian ini bertujuan untuk menggali data dan juga untuk memperoleh data-data pengamatan tentang manajemen program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes. Kemudian observasi disini juga merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek yang diteliti yang kemudian dapat dijadikan catatan dan ditarik kesimpulan.

Observasi ini kemudian dilanjutkan riset lebih mendalam terkait subyek yang diteliti guna menggali informasi yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ketika melaksanakan penelitian melalui observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktifitas informan tetapi hanya sebatas pengamat yang independen.<sup>53</sup> Peneliti hanya mendatangi tempat penelitian kemudian tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan informan. Peneliti hanya mengamati kegiatan keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes untuk mendapatkan data tentang manajemen program keterampilan perikanan pada madrasah tersebut. Hal ini dapat terjadi karena peneliti melihat dan menyaksikan secara langsung di lokasi tempat

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....,Hlm. 233.



penelitian dan ketika pelaksanaan manajemen program keterampilan perikanan tersebut berlangsung. Observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

- a. Observasi Partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dimana peristiwa maupun kejadian itu sedang berlangsung, peneliti mengamati secara langsung kemudian mencatat hal-hal yang berkaitan dengan obyek yang sedang diteliti.
- b. Observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung ditempat dimana kejadian tersebut terjadi.

Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwasanya peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam manajemen program keterampilan perikanan tersebut dan hanya mengamati ketika Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 berlangsung. Pada teknik observasi ini peneliti telah mengobservasi letak keadaan geografis sekolah, tata bangunan dan lokasi praktek, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan belajar dan praktek. Observasi ini dilakukan empat kali pada tanggal 13-14 Mei dan 15-17 Juni.

### 3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan. Metode dokumentasi juga merupakan proses pengumpulan data dengan cara menganalisis beberapa dokumen, yaitu dokumen tertulis, elektronik, maupun gambar. Hal ini juga dipergunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara,

terutama data dari siswa yang mengambil keterampilan pendidikan kewirausahaan melalui keterampilan perikanan tersebut.

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.<sup>54</sup> Melalui metode dokumentasi ini juga sebagai pelengkap ketika terdapat kekurangan data, baik dari latar belakang obyek penelitian dengan dokumentasi proses atau pelaksanaan ketika program keterampilan perikanan sedang berlangsung serta, dari dokumen pendukung lain untuk melengkapi penelitian ini seperti buku panduan MA Al-Hikmah/1 profil sekolah, sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi program keterampilan, data siswa, kurikulum, keadaan sarana dan prasaran, kegiatan-kegiatan program keterampilan perikanan.

#### **E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Dalam mendapatkan data yang valid dan berkualitas diperlukan uji keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Norman K. Denkin yang dikutip oleh Mudjia Rahardjo menjelaskan pengujian kredibilitas triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk melihat fenomena yang saling terkait baik dari sudut pandang maupun prespektif yang berbeda.<sup>55</sup>

Ada beberapa macam teknik triangulasi yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber.**

Triangulasi sumber ialah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang akan dilaksanakan

---

<sup>54</sup>Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika,2010), hlm, 143.

<sup>55</sup> Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), Hlm. 110-111.

dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber atau menanyakan kepada tiga sumber yang berbeda misalnya, teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama wawancara mendalam namun sumber yang diwawancarai ada tiga orang.

## 2. Triangulasi Teknik.

Triangulasi teknik ialah teknik yang digunakan untuk melakukan pengujian kredibilitas data yang akan dilaksanakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda atau menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 3. Triangulasi Waktu.

Triangulasi waktu ialah kredibilitas data yang bisa dipengaruhi oleh waktu. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara yang dilakukan pada pagi hari dimana narasumber masih segar belum menghadapi banyak masalah tentu akan, memberikan jawaban yang lebih valid sehingga data lebih valid. Oleh karena itu, dalam melakukan uji keabsahan data dapat dilaksanakan dengan proses wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi dan kondisi yang berbeda. Jika terdapat data yang berbeda pada proses pengujian data maka, pengambilan data dilakukan secara berulang-ulang sampai dengan menemukan kevalidan datanya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengecek kembali data yang sudah didapat dengan melalui beberapa sumber supaya informasi yang didapatkan benar-benar valid mengenai Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

## F. Analisis Data Penelitian

Analisis data adalah usaha dalam menguraikan suatu permasalahan atau fokus dengan kajian yang kemudian menjadi bagian yang akan disusun dan dibentuk menjadi sesuatu yang kemudian dapat diuraikan, dari susunan tersebut dapat memberikan kejelasan mengenai permasalahan dan dapat ditangkap maknanya<sup>56</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus kemudian mengambil kesimpulan secara umum.<sup>57</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum semua data atau gambaran secara menyeluruh. Jadi reduksi data merupakan rangkuman data yang didapat ketika di lapangan tentang fenomena pengalaman yang telah dikumpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dengan hal-hal yang tidak perlu atau tidak penting.<sup>58</sup>

### b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan melaksanakan kinerja berikutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Pada penyajian data ini peneliti menyajikan uraian terkait dengan Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

---

<sup>56</sup>Helaludin & Hengki wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*,(Makasar: Publisher,2018), Hlm. 99.

<sup>57</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*( Jakarta : Kencana, 2007),Hlm. 196

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*, hlm. 338



c. Penarikan kesimpulan / Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan pada kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila, kesimpulan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>59</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru atau verifikasi. Pada kesimpulan awal mungkin masih dapat menjawab rumusan masalah yang masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti sudah berada di lapangan. Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan yang baru atau belum ada. metode ini digunakan untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi yang didapatkan di MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes.

---

<sup>59</sup> Umrati & Hengki Wijaya , *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*,....Hlm. 90.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Program Keterampilan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembahasan ini akan memaparkan data dan temuan penelitian, dengan teori-teori yang telah dijadikan landasan teori semua data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung dari penelitian ini sebagaimana yang dapat dilihat pada uraian berikut ini.

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah.**

MA Al-Hikmah 2 berdiri sejak tahun 1990 dengan dua jurusan A1 (Ilmu-Ilmu Agama) dan A3 (Ilmu-Ilmu Sosial), seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan maka, pada tahun 1993 MA Al-Hikmah 2 masuk jajaran sekolah terakreditasi B dengan status diakui pada tahun 1994/1995 muncul perubahan kebijakan pendidikan secara nasional yang salah satu poinnya berbunyi bahwa Madrasah Aliyah adalah bukan sekolah agama, tetapi sekolah menengah umum (SMU) yang berciri khas keagamaan dan jurusan yang dibuka adalah jurusan Ilmu-Ilmu Alam, Ilmu-Ilmu Sosial, dan jurusan Bahasa. Menyiasati kebijakan tersebut maka, MA Al-Hikmah 2 pada tahun itu membuka Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) atau MA program khusus dengan program penekanan penguasaan agama, dan Bahasa Inggris dan Arab. Menyadari siswa MA harus memiliki keterampilan hidup, pada tahun 1996 MA Al-Hikmah 2 membuka program keterampilan komputer setara D1 dengan payung hukum LPK (Lembaga Pendidikan Keterampilan) di bawah pengawasan Dinas Tenaga kerja dan transmigrasi.

Upaya terus-menerus dilakukan untuk menjadi "sekolah kelas satu" bukan sekolah kelas dua sesuai dengan image yang berkembang di masyarakat. Maka pada tahun 1999/2000 MA Al-Hikmah 2 terakreditasi menjadi berstatus disamakan dan hingga sekarang MA Al-Hikmah 2 terakreditasi A. Pengembangan program yang sudah dilakukan oleh MA Al-Hikmah 2 adalah

sebagai berikut: terakreditasi A. Pengembangan program yang sudah dilakukan oleh MA Al-Hikmah 2 adalah sebagai berikut:

- a. Memodifikasi kurikulum sesuai tuntutan pasar.
- b. Membuka jurusan IPA, IPS, Keagamaan mulai kelas satu dengan pertimbangan memperingan siswa.
- c. Mengakomodasi siswa ke dalam tiga kemampuan belajar yaitu;
  - 1) Menguasai pelajaran kurikuler(kurikulum regular).
  - 2) Memahami kitab kuning dengan stressing pada pengalaman beragama.
  - 3) Mengembangkan salah satu keterampilan(*Life Skill Education*).
- d. Membuka 7 program keterampilan/vokasi yang meliputi :
  - d. AP(Administrasi Perkantoran).
  - e. TKJ(Teknik Komunikasi dan Jaringan).
  - f. DKV(Desain Komunikasi Visual).
  - g. Tata Busana.
  - h. Teknik Pengelasan.
  - i. Bahasa Inggris.
  - j. Perikanan.
- e. Mengubah masa pembelajaran program Madrasah Aliyah Keagamaan menjadi 4 tahun masa pembelajaran dengan stressing penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- f. Sebagai upaya mempertajam kemampuan berketerampilan siswa maka sekolah melaksanakan program PKL(Praktek Kerja Lapangan) sesuai dengan jenis keterampilan pada tingkat II.
- g. Mengembangkan jalinan kerja sama dengan berbagai instansi.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda didokumentasikan pada hari kamis, 15 Juni 2023

## 2. Profil Program Keterampilan MA Al-Hikmah 2 Benda.

- a. Visi program keterampilan agrobisnis perikanan.
 

“Menjadi lembaga pendidikan madrasah aliyah unggul yang menerapkan *fisheries and marine entrepreneurial* dan mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses penyesuaian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Misi program keterampilan agrobisnis perikanan.
  - 1) Menyelenggarakan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis entrepreneurship agar menghasilkan lulusan yang kompetitif di dunia usaha dan industri, berkarakter kewirausahaan, inovatif dan adaptif yang didasari dengan iman dan taqwa yang tinggi.
  - 2) Melakukan pengembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) di bidang perikanan khususnya budidaya ikan tawar dapat mewujudkan pembangunan daerah.
  - 3) Mengimplementasikan IPTEK di bidang perikanan khususnya budidaya ikan tawar dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.<sup>61</sup>

## 3. Program Keterampilan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda.

Spesifikasi perikanan merupakan spesifikasi bidang keterampilan serta merupakan spesifikasi yang memiliki fasilitas BBAT (balai besar perikanan budidaya air tawar) terbaik dan terlengkap di kabupaten brebes yang bertujuan untuk membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengelolaan hasil perikanan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Program ini memberikan kompetensi budidaya ikan tawar, manajemen budidaya, pemasaran produk dan

---

<sup>61</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Rabu, 17 Mei 2023



pengelolaan produk sehingga lulusan program ini diharapkan mampu mandiri dalam masyarakat. Program ini juga setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. keunggulan yang dimiliki oleh spesifikasi perikanan meliputi:

- a. Dilengkapi dengan laboratorium, ruang kerja dan workshop keterampilan.
- b. Satu kelompok kecil di bimbing oleh 2 instruktur profesional dan telah mengikuti lokakarya PPGT di Bandung, PPDGT Cianjur dan PPGT Semarang.
- c. Proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktik.
- d. Dipertajam dengan PKL di perusahaan-perusahaan terkait.
- e. Sertifikat diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- f. Dukungan pemerintah penuh: Workshop, laboratorium guru, BOP.
- g. BBAT perikanan satu-satunya di Kabupaten Brebes.
- h. Pusat riset, pengabdian masyarakat, diklat perikanan dan magang bagi mahasiswa dan instansi terkait karena kelengkapan fasilitasnya.<sup>62</sup>

### **B. Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Program keterampilan perikanan diharapkan bisa meningkatkan sumber daya manusia khususnya peserta didik dimana, harapan setelah lulus sekolah mempunyai kemandirian untuk siap menjadi tenaga kerja dan membuka lapangan kerja. Dengan adanya program pendidikan keterampilan perikanan diharapkan bisa mengatasi permasalahan atau problem pengangguran dan lulusan yang tidak dapat meneruskan ke jenjang pendidikan di perguruan tinggi. Program pendidikan keterampilan

---

<sup>62</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Rabu, 17 Mei 2023

perikanan sendiri tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien jika tidak dikendalikan dengan adanya manajemen.

MA Al Hikmah 2 Benda memiliki potensi baik berupa sumber daya manusia maupun fasilitas membentuk beberapa unit produksi/jasa yang dapat dimanfaatkan untuk memproduksi jasa(menghasilkan siswa yang skillnya berkualitas) yang dapat dipasarkan dan juga merupakan usaha terobosan menuju madrasah yang mandiri, dalam arti dapat meningkatkan pendapatan agar dapat membiayai proses pendidikan. Diantara lembaga pendidikan yang menerapkan adanya program keterampilan perikanan di kabupaten Brebes adalah Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda.<sup>63</sup>

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada waka kurikulum, ketua jurusan keterampilan perikanan, guru dan siswa. Obsevasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan implementasi program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda yang kemudian mengarah pada manajemen program keterampilan perikanan. Peranan yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya yaitu teori manajemen program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari implementasi dari pelaksanaan observasi, wawancara dan di dokumentasi penelitian di MA Al-Hikmah 2 Benda maka, dapat diketahui bagaimana implementasi program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda.

### **1. Perencanaan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Perencanaan bertujuan untuk menjamin adanya fokus tujuan dari berbagai personil yang ada dalam lingkungan organisasi sebab, sebuah organisasi akan berkembang makin lama akan menjadi sangat kompleks sehingga perencanaan menjadi komponen yang sangat penting bagi setiap

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023 pukul 12.30 WIB

orang untuk mencapai pada arah yang sesuai tujuan. Pada perencanaan program keterampilan perikanan diawali dengan melakukan identifikasi potensi dan kebutuhan peserta didik. Kemudian, melakukan pembelajaran terhadap peserta didik keterampilan tujuan diadakannya kegiatan pembelajaran program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda diantaranya, membuat silabus, jurnal kegiatan pembelajaran, merencanakan anggaran kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan program keterampilan perikanan.

Langkah-langkah dan penilaian terhadap nilai-nilai program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda ini kepala madrasah dan guru melakukan rapat yang dimana hasil dari rapat tersebut menghasilkan keputusan yang nantinya akan disepakati bersama. Kegiatan perencanaan ini mencakup pengumpulan, pembentukan, sintesis dan informasi yang relevan, informasi yang didapatkan digunakan untuk mendesai pengalaman belajar, sehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan kurikulum yang diharapkan. Perencanaan kurikulum program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda melibatkan TPK (tim pengembangan keterampilan) yang terdiri atas kepala madrasah, waka kurikulum, waka keterampilan, ketua jurusan, dan staf pengajar program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda. TPK (tim pengembang keterampilan) adalah satu tim yang berkerjasama dan bertanggung jawab bersama terhadap keputusan yang telah ditetapkan. Dalam penyusunan kurikulum program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda merupakan aktifitas yang rutin dilakukan oleh TPK setelah, rancangan kurikulum jadi kemudian diajukan pada rapat pembagian tugas mengajar yang dihadiri oleh seluruh elemen madrasah dan disepakati. Perencanaan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 terdiri dari proses perencanaan menyusun kurikulum meliputi menyusun program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran, menyusun jadwal pembelajaran dan menjalin kerja sama dengan pihak luar. Pada tahap perencanaan madrasah melakukan dengan cara silabus

dan rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) dengan menambahkan pada materi.

Dari hasil wawancara dengan waka kurikulum menyatakan bahwa dalam proses penyusunan kurikulum keterampilan secara umum pada MA Al-Hikmah 2 Benda merupakan madrasah yang ditunjuk oleh kementerian keagamaan sebagai salah satu madrasah penyelenggara program keterampilan dan diperkuat dengan SK(surat keputusan) dari kementerian keagamaan yang terbaru ditunjuk sebagai madrasah aliyah plus keterampilan. Mata pelajaran keterampilan itu kurikulumnya masuk pada mata pelajaran lintas minat, untuk materi keterampilan sendiri itu diserahkan kepada masing-masing guru keterampilan. Kurikulum keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 Benda merupakan bagian dari modifikasi yang terpadu dan terintegrasi di dalam kurikulum secara umum pada Madrasah Aliyah Al-Hikmah 2 Benda, dimana kurikulum yang di terapkan itu merupakan kurikulum modifikasi dari kurikulum nasional, kurikulum pesantren dan kurikulum keterampilan.

Dalam rapat penyusunan kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda kepala madrasah menyampaikan bahwa dalam penyusunan kurikulum, dengan memperhatikan : 1. Evaluasi kurikulum tahun sebelumnya. 2. Analisis SWOT MA Al-Hikmah 2 Benda. 3. Hasil evaluasi diri madrasah(EDM). 4. Masukan pendapat tim pengembangan kurikulum dan 5. Pendapat saat penyusunan kurikulum dalam dalam rapat ada perbaikan pelaksanaan dan evaluasi agar, kurikulum semakin baik.<sup>64</sup> Indikator dari keberhasilan kurikulum program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda ini peneliti dapatkan dari dokumentasi buku panduan MA Al-Hikmah 2 Benda yaitu, membekali lulusan dengan kompetensi dan keterampilan bidang usaha budidaya perikanan dan pengelolaan hasil perikanan sehingga mampu eksis, tumbuh dan berkembang di tengah-

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023



tengah masyarakat.<sup>65</sup> Peran kepala MA Al-Hikmah 2 Benda terlihat sebagai manajer dengan melibatkan TPK(tim pengembang keterampilan) dalam kegiatan perencanaan program keterampilan kewirausahaan di MA Al-Hikmah 2 Benda. Perencanaan yang dilakukan di program keterampilan ini dengan mengacu pada prinsip musawarah mufakat.<sup>66</sup> Pengintegrasian yang dilakukan madrasah contohnya melalui kultur sekolah. Budaya atau kultur sekolah merupakan suasana kehidupan sekolah dimana, peserta didik berinteraksi dengan sesama peserta didik lainnya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok masyarakat sekolah lainnya. dalam pendidikan kewirausahaan pengembangan nilai-nilai budaya sekolah mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kepala madrasah, guru, konselor, tenaga administrasi.

Perencanaan yang dilakukan MA Al-Hikmah 2 Benda ini merupakan perencanaan yang sederhana karena, di dalamnya guru hanya mempersiapkan selama satu semester, tidak membuat rencana khusus dan spesifik untuk per kegiatan masing-masing. Sebagaimana wawancara peneliti dengan ketua jurusan perikanan pembahasannya adalah bahwa MA Al-Hikmah 2 Benda tidak membuat perencanaan spesifik hanya, membuat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan kegiatan. Tetapi nanti ketika ada kegiatan semisal EXPO/MARKET DAY itu peserta didik harus praktik kewirausahaan dan dilaporkan kepada guru maupun ketua jurusan perikanan.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Hasil dokumentasi perencanaan program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasi pada hari senin, 12 Juni 2023

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda, rapat kerja penentuan program di laksanakan pada awal tahun ajaran baru dimana dalam rapat tersebut membahas program jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan program keterampilan perikanan jangka panjang meliputi:

a. Bidang kurikulum

- 1) Mengembangkan kurikulum keterampilan agrobisnis air tawar.
- 2) Meningkatkan kelengkapan administrasi.
- 3) Mengoptimalkan supervise.
- 4) Meningkatkan kualitas mutu lulusan.
- 5) Meningkatkan SDM guru dengan mengikuti pelatihan, seminar dan workshop.

b. Bidang kesiswaan.

- 1) Mengupayakan serapan dunia kerja dan industri 30% karena mayoritas memilih melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Mengupayakan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keahliannya atau keterampilan yang dipilih.
- 3) Meningkatkan dan mengikutsertakan peserta didik dalam event dan lomba baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
- 4) Meningkatkan kualitas input dengan meningkatkan mutu seleksi.
- 5) Mengupayakan peserta didik untuk mengikuti uji kompetensi keahlian bersertifikat BNSP yang diadakan oleh kementerian kelautan dan perikanan.

c. Bidang humas.

- 1) Meningkatkan kerja sama dengan sesama madrasah, dunia usaha dan industri, perguruan tinggi, balai latihan kerja instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
- 2) Melakukan promosi dengan manajemen perikanan dan sosial media.

d. Bidang sarana dan prasarana.

- 1) Memperluas ruang hatchery dengan menguprade peralatan seperti bak fiberglass, corong tetas dengan modifikasi sesuai di dunia usaha.
- 2) memperbaiki kolam pendederan agar lebih berfungsi optimal dengan pemberian atap atau naungan.
- 3) Menambah ruang pameran hasil praktik budidaya ikan.
- 4) Menambah ruang praktik pengelolaan hasil perikanan untuk mengantrispasi kegiatan praktik budidaya ikan di musim kemarau.<sup>68</sup>

Perencanaan adalah fungsi utama dalam manajemen karena dalam membuat keputusan biasanya menjadi bagian perencana dilihat dari setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyeleksian setiap perencana. Perencanaan yang dilakukan dan direncanakan dengan sangat matang sesuai kebutuhan madrasah seperti, perencanaan proses belajar mengajar yang akan dilakukan setiap tahunnya yaitu pembelajaran awal semester sampai akhir semester. Sehingga, kedepannya apa yang hendak dilakukan sudah terencana tinggal dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Rapat kerja yang di laksanakan pada awal tahun itu membahas global terkait kegiatan yang ada di sekolah belum spesifik kepada keterampilan kewirausahaan. Akan tetapi kegiatan itu berorientasinya akan ke praktik kewirausahaan contohnya jualan hasil dari olahan ikan di setiap program kegiatan yang ada di sekolah.<sup>69</sup> Dari hasil rapat kerja itu kemudian menjadi sebuah kesepakatan yang nantinya akan dibuat laporan yang berisi program-program yang akan dilaksanakan dalam jangka pendek dan jangka panjang meliputi jenis program, tujuan pelaksanaan atau penanggung jawaban dan besar anggaran yang dibutuhkan.

---

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan Perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2023

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan Pada Hari Kamis, 15 Juni 2023

Kegiatan rapat perencanaan program keterampilan ini tidak hanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru saja akan tetapi, ada kegiatan rapat mingguan dan bulanan untuk membahas perkembangan peserta didik dan kendala apa yang dialami guru untuk mendapatkan arahan dari kepala sekolah. Rapat awal tahun ajaran baru ini menentukan program tahunan dan semester dimana orientasinya peserta didik bisa praktek kewirausahaan yang telah terperinci. Pada dasarnya ketua jurusan dan guru pendidikan keterampilan membuat perencanaan yang nantinya akan dibahas secara bersama-sama dengan kepala madrasah yang tujuannya adalah jiwa wirausaha peserta didik bisa tumbuh dan dikembangkan yang kemudian bisa menjadi bekal pengetahuan bagi peserta didik setelah lulus dari sekolah bisa mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki dan didapatkan semasa di sekolah. Pada sesi wawancara dengan waka kurikulum peneliti mengajukan pertanyaan yaitu: “bagaimana evaluasi penerapan kurikulum pada program keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 Benda? Beliau menjelaskan bahwa:

Penerapan kurikulum program keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 Benda ini dimulai dari proses pembelajaran melalui teori dan praktek kemudian masing-masing guru keterampilan akan melakukan evaluasi. Guru keterampilan sendiri yang akan menentukan target untuk peserta didik dan kemudian melalui kontrol internal dan eksternal, dimana control internal melalui ujian-ujian seperti PAS( penilai akhir sekolah), PAT( penilaian akhir tahun), *assessment* madrasah, teori dan prakteknya. Untuk kontrol eksternalnya melalui magang atau PKL( praktek kerja lapangan).

Evaluasi penerapan kurikulum pada MA Al-Hikmah 2 benda berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Apabila ada masalah seperti penyesuaian dengan dunia industri itu hal biasa namun, biasa diatasi bersama-sama. Dimulai dari perencanaan, penyusunan, dan penerapan bahkan evaluasi penerapan kurikulum pada program keterampilan perikanan sudah sesuai harapan dan target yang diinginkan. Pertanyaan yang terkait dengan kurikulum program keterampilan di MA



Al-Hikmah 2 Benda yaitu: “kapan dan bagaimana proses evaluasi kurikulum terhadap seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan pada program keterampilan ? dari pertanyaan itu, waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda memberi keterangan:

Sesuai jadwal yang telah ditentukan pada saat perencanaan kurikulum yaitu pada akhir semesteran. Jadwal evaluasi itu ditentukan berdasarkan target yang ingin dicapai. Jadwal ini disepakati bersama pada saat rapat penyusunan kurikulum di awal tahun pelajaran. Kemudian secara berkala kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi program sekolah termasuk evaluasi program keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 Benda. Evaluasi dengan membandingkan dengan antara indikator keberhasilan kurikulum atau target kurikulum dengan pelaksanaan yang dikerjakan. Apabila tercapai maka, perlu untuk dilanjutkan tetapi jika tidak tercapai maka akan dicari masalahnya untuk perbaikan pada tahun berikutnya.<sup>70</sup>

Keterangan dan jawaban di atas, peneliti berkesimpulan bahwa kurikulum yang dipakai dalam program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda adalah kurikulum program keterampilan nasional dengan muatan lokal yang dimodifikasi. Kegiatan dalam kurikulum program keterampilan meliputi:

- a. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum tahun sebelumnya.
- b. Hasil analisis.
- c. Hasil evaluasi diri madrasah(EDM).
- d. Masukan tim pengembangan kurikulum dan
- e. Masukan pada saat rapat penyusunan kurikulum, indikator keberhasilan kurikulum.

Pelaksanaan perencanaan kurikulum yang digunakan program keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 benda berpedoman pada kondisi lapangan karena dengan melihat kondisi bisa mengetahui materi pembelajaran apa yang akan di berikan contohnya pada musim penghujan tiba maka materi yang diberikan tentang pemijahan ikan karena tidak

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023

semua ikan bisa dipijahkan pada musim tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran itu tidak sepenuhnya selalu runtut dengan kurikulum. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran pada program keterampilan yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.<sup>71</sup>

Dari pernyataan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan di MA Al-Hikmah 2 Benda pada dasarnya dalam menetapkan apa saja yang harus dikerjakan serta membuat perencanaan yang dimana nantinya akan di bahas oleh TPK yang sasarnya adalah jiwa kewirausahaan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang yang kemudian diharapkan bisa menjadi bekal pengetahuan bagi peserta didik setelah lulus dari madrasah bisa mengembangkan jiwa wirausaha yang dimiliki dan didapatkan semasa mereka sekolah. Perencanaan program keterampilan MA Al-Hikmah 2 Benda yaitu kepala madrasah yang memimpin langsung rapat untuk membahas tentang perencanaan program keterampilan perikanan sehingga, menghasilkan rapat tentang manajemen program keterampilan perikanan, pengelolaan program keterampilan perikanan, sapras, hambatan dan evaluasi program keterampilan perikanan. Keterlibatan *stakeholder* program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda ini sangat diperlukan dalam perencanaan ini. Keadaan yang ada di program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda ini dalam perencanaan melibatkan semua komponen yang terkait dengan perencanaan kegiatan. Hal ini berarti perencanaan program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda memiliki kesesuaian dengan pendapat pakar manajemen dan panduan teknis pengembangan kurikulum.

a) Pengelolaan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda.

Hasil temuan wawancara pengelolaan program keterampilan

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan yang dilaksanakan pada Hari Kamis, 15 Juni 2023

kewirausahaan MA Al-Hikmah 2 Benda berpedoman pada konsep terpadu antara laboratorium praktek dan kelas teori. Demikian merupakan ciri khusus pembelajaran di program keterampilan kewirausahaan yang akan memberikan suasana yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. aktifitas pembelajaran antara teori dan praktek dilakukan di tempat yang sama sehingga, diperlukan tempat yang cukup lapang yang bermanfaat bagi pengaturan udara yang baik. Disamping itu juga, jumlah peserta didik di dalam kelas harus dijaga agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dalam ruang yang sama juga terdapat peralatan dan bahan untuk praktek keterampilan di bagian kanan, kiri atau belakang tempat belajar teori. Peralatan tersebut terpasang pada meja praktek sehingga mudah berpindah menyesuaikan situasi pembelajaran. Dengan pengelolaan pembelajaran yang baik sehingga diharapkan peserta didik juga memiliki keterampilan yang baik.<sup>72</sup>

Kurikulum yang dipakai dalam program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda adalah kurikulum spektrum SMK dengan muatan lokal yang dimodifikasi pada penekanan materi esensial dan pengayaan materi yang di kembangkan melalui sistem pembelajaran yang dapat memacu dan mewadahi secara keseluruhan antara spiritual, Logika dan etika serta mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, sistemik dan sistemis. Pada program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda setara D1 dengan status akreditasi B berdasarkan SK Disnakertrans No. 014.11.2002. tujuannya peserta didik dibekali keterampilan agar kelak menjadi manusia yang berdaya guna dan memiliki sikap kewirausahaan.<sup>73</sup> Indikator keberhasilan pembelajaran dalam program keterampilan perikanan diukur atau dilihat dari, melakukan program kerja lapangan/ magang di dunia usaha, dunia industri serta instansi pemerintah dan melakukan ujian keterampilan yang dinaungi lembaga pelatihan kerja

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan guru MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2023

<sup>73</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Rabu, 17 Mei 2023

swasta atau LPKS Al-Hikmah dan Disnakertrans Kabupaten Brebes. MA Al-Hikmah 2 Benda dalam proses pembelajaran sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka, penggunaan kurikulum merdeka digunakan pada kelas X, sedangkan kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013. Adapun penggunaan program kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagaimana terlampir.<sup>74</sup>



Sumber : Dokumentasi buku panduan MA Al-Hikmah 2 Benda.

Pada awal pengembanganya MA Al-Hikmah 2 Benda adalah madrasah aliyah sebagaimana pada umumnya berlandaskan kurikulum Standar Nasional(Kurikulum dari Kementrian Agama RI) tanpa modifikasi. Hasilnya dapat ditebak, keinginan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MA Al-Hikmah 2 Benda masih sangat rendah maka, pada tahun 1993 MA Al-Hikmah 2 Benda berbenah diri dengan melakukan perombakan besar-besaran pada model kurikulumnya. Perombakan tersebut salah satunya dengan memunculkan:

<sup>74</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda pada hari Rabu, 17 Mei 2023



- 1) Penjurusan IPA, IPS, Keagamaan di kelas 1.
- 2) Siswa MA Al-Hikmah 2 Benda wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terstruktur (keterampilan) yang meliputi keterampilan perikanan, keterampilan tata busana, pengelasan, komputer, DKV, Bahasa Inggris dan TKJ.
- 3) Membuka program madrasah aliyah keagamaan dengan masa belajar 4 tahun.<sup>75</sup>

Perubahan ini cukup ampuh untuk menarik minat siswa baru bersekolah di MA Al-Hikmah 2 Benda. Tercatat mulai tahun pelajaran 1998/1999 jumlah pendaftar ke MA Al-Hikmah 2 Benda meningkat 400% terbukti pada tahun pelajaran 2012/2013 jumlah siswa MA Al-Hikmah 2 sudah mencapai 1452 siswa.<sup>76</sup> Disadari atau tidak daya tarik MA Al-Hikmah 2 Benda justru terletak pada pengembangan kurikulumnya yaitu sekolah umum yang mengembangkan program keterampilan profesi yakni kurikulum keterampilan. Bentuk pengembangan ini setahap demi setahap mulai diminimalisir agar jati diri MA Al-Hikmah 2 Benda setara dengan sekolah-sekolah umum yang unggul pada prestasi akademiknya maupun unggul dalam program keterampilannya. Menyadari hal tersebut maka, mulai tahun pelajaran 2008/2009 MA Al-Hikmah 2 Benda membuka program unggulan kelas IPA(imersi) dengan harapan terjadi peningkatan mutu lulusan yang signifikan pada kompetensi sains dan teknologi. Tentunya untuk mewujudkan impian menjadi sekolah yang sejajar dengan sekolah-sekolah unggulan MA Al-Hikmah 2 Benda harus berbenah diri melakukan perubahan, melakukan modifikasi-modifikasi kurikulumnya kembali, melengkapi fasilitas-fasilitas pendukungnya, meningkatkan kompetensi guru pengajarannya. Salah satu komponen fasilitas pendukung dalam meningkatkan mutu siswanya adalah pengadaan laboratorium ilmu pengetahuan alam. Laboratorium ini berperan cukup signifikan dalam

---

<sup>75</sup> Hasil dokumentasi buku panduan MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilakukan pada hari senin, 12 Juni 2023

<sup>76</sup> Hasil dokumentasi buku panduan MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasi pada hari senin, 12 Juni 2023

memompa dan mendorong penajaman kompetensi siswa terutama kompetensi dalam bidang sains dan teknologi.

Jumlah peserta didik program keterampilan kewirausahaan perikanan

	<b>KELAS X</b>	<b>KELAS XI</b>	<b>KELAS XII</b>
	11	13	16
<b>TOTAL JUMLAH</b>	40		

Tabel 2 Jumlah Peserta Didik

Sumber : wawancara<sup>77</sup>

Kurikulum yang digunakan untuk pembelajaran kelas X itu menggunakan kurikulum merdeka dan untuk kelas XI dan XII itu menggunakan kurikulum 2013. Kuota penerimaan peserta didik pada MA Al-Hikmah 2 Benda itu menganut pada kementerian agama yaitu dalam satu kelasnya berjumlah 15 orang. akan tetapi, pada kenyatannya masih naik turun untuk mencapai batas yang ditentukan oleh kementerian agama dikarenakan faktor internal dan eksternal dari peserta didik sendiri. Untuk faktor internalnya contoh terkendala dengan absen salah satu mata pelajaran keagamaan yaitu Fathul Qorib dari ketua jurusan masih bisa membantu untuk menyelesaikan persoalan itu. Namun, untuk persoalan faktor eksternal itu kepala jurusan menyerahkan sepenuhnya kepada peserta didik.

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan program keterampilan yang dilakukan pada hari sabtu, 13 Mei 2023

## Struktur Kurikulum Program Keterampilan Perikanan

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU.
<b>A. MUATAN PEMINATAN KEJURUAN</b>		
<b>A1. Dasar Bidang Keahlian</b>		
1.	Dasar-dasar budidaya perikanan	126
2.	Kualitas air dan hama penyakit	96
3.	Produksi pakan alami dan buatan	84
<b>A2. Dasar Program Keahlian</b>		
1.	Teknik pengembangan komoditas perikanan air tawar	112
2.	Teknik pendederan komoditas perikanan	38
3.	Teknik pembesaran komoditas perikanan	42
4.	Teknik penanganan pasca panen	40
5.	Produk kreatif dan kewirausahaan	144
<b>Jumlah</b>		<b>682</b>

Tabel 3 Struktur Kurikulum

Alokasi waktu per minggu 8 JP untuk jumlah JP selama 3 tahun itu ada 1080.

Sumber: Dokumentasi<sup>78</sup>

- b) Pelaksanaan program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi bahwa pelaksanaan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda menggunakan modul. Dimana modul tersebut digunakan untuk teori pembelajaran baik kelas X, XI maupun kelas XII akan tetapi, untuk

<sup>78</sup> Hasil dokumentasi kurikulum program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda yang didokumentasi pada hari kamis, 15 Juni 2023

masing-masing kelas lebih banyak mempraktekkan yang sudah di pelajari karena proporsi pengajaran 30% teori dan 70% praktek. Pembelajaran program keterampilan kewirausahaan perikanan untuk kelas X dilaksanakan pada hari sabtu, senin dan selasa sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu dan untuk kelas XII dilaksanakan pada hari minggu, rabu, kamis. Mengapa untuk jam pembelajarannya itu berbeda-beda untuk kelas X dan kelas XII itu dilaksanakan pada waktu siang jam 13.00-15.00 semata-mata untuk mempermudah kegiatan siswa. Kemudian untuk kelas XI itu dilaksanakan pada jam pagi dengan pertimbangan untuk kelas XI itu 8 jam pembelajaran sehingga dilaksanakan 2 hari dengan aloksi waktu 4 jam setiap pertemuannya.<sup>79</sup>

Setelah belajar di workshop keterampilan selama beberapa waktu peserta didik diarahkan untuk mengikuti Praktek Kerja Lapangan(PKL). PKL dilakukan di tempat-tempat industri dan jasa yang sesuai dengan keterampilan yang telah dipelajari. PKL dilaksanakan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata secara langsung kepada peserta didik. Tempat PKL di tentukan bersama-sama oleh guru-guru keterampilan kemudian di laporkan kepada kepala sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok berbekal surat pengantar dari sekolah, peserta didik mulai mencari tempat PKL sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta PKL merupakan peserta didik kelas XI dan guru-guru keterampilan bertugas sebagai guru pendamping. Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan pada waktu setelah UAS semester genap yang menyesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah. Program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda ini sudah terintegrasikan kedalam kurikulum yang telah dimodifikasi sesuai tuntutan pasar. Namun, untuk di MA Al-Hikmah 2 sudah diterapkan pada mata pelajaran akan tetapi diterapkan pada program

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023



keterampilan. Jadi program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda lebih ditekankan pada program keterampilan masing-masing.<sup>80</sup>

Program keterampilan itu merupakan upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk membekali jiwa kewirausahaan kepada peserta didik untuk tumbuh dan dikembangkan nantinya jika peserta didik tidak bisa melanjutkan pendidikan perguruan tinggi. Maka, peserta didik sudah mempunyai basic kewirausahaan sehingga tinggal mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan semasa di sekolah, hal tersebut peneliti dapat dari hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa MA Al-Hikmah 2 Benda bahwasanya menurut siswa program keterampilan perikanan di sekolah itu mengajarkan kita banyak hal untuk belajar menjadi seorang pengusaha mulai dari produksi makanan dari ikan, pemeliharaan, pemijahan, sampai ikan maupun barang itu dijual dan dilaporkan hasil penjualannya. Berdasarkan pengakuan siswa mengenai program keterampilan perikanan yang terintegrasi ke dalam kurikulum keterampilan bahwa program keterampilan itu paling banyak mereka dapatkan pada program keterampilan perikanan baik keterampilan kewirausahaan tata busana maupun pengelasan. Karena pada ketiga keterampilan tersebut sama-sama diberikan pembelajaran menjadi seorang pengusaha.<sup>82</sup> Kepala Sekolah MA Al-Hikmah 2 Benda memilih guru yang memang menguasai bidang keterampilan yang dipraktekkan atau berkompeten, berkepribadian baik, memiliki rasa tanggung jawab tinggi, memiliki semangat untuk terus mengembangkan profesinya, kreatif, inovatif, terampil dan menguasai teknologi pembelajaran informasi dan komunikasi. Guru yang dipilih adalah seorang guru yang dapat dijadikan contoh secara langsung oleh peserta didik. Berdasarkan pernyataan dari

---

<sup>80</sup> Hasil dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda, yang didokumentasikan pada hari Rabu, 13 Mei 2023

<sup>81</sup> Hasil wawancara dengan guru MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan Pada Hari Sabtu 13 Mei 2023

<sup>82</sup> Hasil wawancara dengan siswa MA Al-Hikmah 2 Benda, dilaksanakan Pada Hari Rabu 17 Mei 2023

waka kurikulum dan guru keterampilan bahwa, keterampilan sudah terintergrasi kedalam kurikulum yang telah dimodifikasi sesuai tuntutan pasar.<sup>83</sup>

c) Evaluasi program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda.

Kegiatan belajar mengajar pada program keterampilan kewirausahaan KBMnya dilaksanakan 30% teori dan 70% praktek dimana materi pembelajarannya lebih pada keterampilan. Pada saat pembelajaran berlangsung guru sudah tidak lagi menjelaskan materi pembelajarannya melainkan, memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik bekal untuk menguasai kemampuan praktek. Dengan demikian KBM lebih pada petunjuk praktek kepada peserta didik, media pembelajarannya yang digunakan sangat bervariasi disesuaikan dengan macam-macam program keterampilan contohnya, dalam program keterampilan perikanan praktek dilakukan secara langsung di dalam program keterampilan ini, bahkan materi pembelajarannya sering diberikan secara langsung saat proses materi praktek KBM berlangsung. Model dan strategi pembelajarannya sangat bervariasi yang membuat peserta didik belajar dengan mudah dan menyenangkan bahkan, peserta didik sudah terbiasa praktek mandiri di luar jam KBM.<sup>84</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua jurusan keterampilan perikanan dan guru pendamping menyatakan bahwa KBM pada program keterampilan berbeda dengan KBM di dalam kelas unggulan. Dimana program keterampilan dengan peserta didik yang memiliki minat pada keterampilan tentunya lebih mudah dan menyenangkan. Guru keterampilan dituntut mengajar dengan berbeda dengan penjiwaan *skill* dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Selain itu, materi praktek juga dikembangkan sedemikian rupa yang disesuaikan dengan peserta didik dalam memiliki tingkat minat, bakat dan

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum dan guru keterampilan yang dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Juni 2023

<sup>84</sup> Hasil observasi evaluasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda pada hari Rabu, 17 Mei 2023

semangatnya. KBM dengan penyesuaian guru menerapkan berbagai strategi pembelajaran setiap tatap mukanya dan tidak ceramah dalam menjelaskan materi, peserta didik dengan sukarela dan mandiri sudah mempersiapkan apa yang akan dipraktekkan. Sehingga, dalam KBM berlangsung guru tinggal memberikan arahan dan contoh kepada peserta didik.<sup>85</sup>

Demikian juga hasil wawancara dengan salah satu peserta didik keterampilan perikanan menyatakan bahwa KBM di dalam program keterampilan sangat menyenangkan, gurunya dapat menempatkan diri secara kompak dalam kerjasama. Belajarnya mudah dipahami dengan praktek langsung dan yang paling penting adalah teman-teman di dalam kelas sangat kompak, saling membantu dan bersemangat untuk berwirausaha.<sup>86</sup>

Evaluasi sangat penting untuk dilakukan dimana evaluasi dilakukan di awal proses hingga hasil. Evaluasi secara umum adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat berbagai alternative keputusan. Sedangkan evaluasi program keterampilan adalah suatu proses berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi dalam menilai keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi terdapat *judgment* untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penelitian yang memiliki banyak dimensi seperti kemampuan, kreatifitas, sikap, minat, keterampilan dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kegiatan evaluasi alat ukur yang digunakan juga bervariasi tergantung pada jenis data yang diperoleh. Pengukuran, penilaian, dan evaluasi dilakukan secara berurutan.

---

<sup>85</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan perikanan dan guru pendamping perikanan yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 17 Mei 2023

<sup>86</sup> Hasil wawancara dengan siswa keterampilan MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 17 Mei 2023.



Evaluasi kegiatan program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 dilaksanakan bisa harian, mingguan, dan bulanan. Dimana evaluasi yang dilaksanakan secara bersama-sama seperti PAS(penilaian akhir semester),PAT(penilaian akhir tahun) ,ujian praktek, ulangan harian, penugasan dan uji keterampilan nasional. Selain itu, materi evaluasinya bisa per KD, per Bab atau bisa beberapa KD dan Bab sekaligus. Namun secara umum yang membedakannya adalah ujian tersebut dipengaruhi kualitas peserta didiknya dimana, peserta didik program keterampilan kewirausahaan sudah terbiasa mengerjakan soal ujian praktek.<sup>87</sup> evaluasi dilakukan oleh guru keterampilan, wali kelas, wakil-wakil kepala madrasah dan kepala madrasah.

Dalam sekolah upaya memotivasi siswa agar giat dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas serta membentuk jiwa kewirausahaan maka, diadakannya sebuah program yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali yaitu berupa *expo/ market day*. *Expo/ market day* merupakan program pendukung yang berupa pameran hasil karya siswa. *Expo/market day* memberikan kesempatan pada seluruh siswa untuk menampilkan dan menjual beberapa kerajinan ataupun produk makanan yang pernah mereka produksi atau yang telah mereka pelajari. *Expo/market day* dilaksanakan di depan gor(gedung serba guna) pondok pesantren Al-Hikmah 2 dan terkadang juga dilaksanakan di salah satu Mts(madrasah tsanawiyah) di kabupaten brebes dalam rangka hari jadi kabupaten brebes atau dalam acara-acara kewirausahaan.

*Expo/market day* yang dilaksanakan di depan gor karena MA Al-Hikmah 2 berada di dalam naungan pondok pesantren Al-Hikmah 2 dan *expo/market day* dilaksanakan dalam acara OMADA(Olimpiade MA Al-Hikmah 2 Benda. Pengunjung kegiatan ini dibuka untuk masyarakat umum sehingga masyarakat dapat mengenal dan mengetahui beberapa produk yang telah dihasilkan oleh siswa MA Al-Hikmah 2 Benda. Tujuan

---

<sup>87</sup> Hasil wawancara dengan guru MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023



pelaksanaan *Expo/market day* yaitu agar siswa dapat melakukan praktek kewirausahaan secara langsung mulai dari pengadaan barang, pemasaran, serta laporan hasil keuangan atau pembukuan. Dari rangkaian kegiatan tersebut siswa dapat menganalisis laba atau kerugiannya. Hasil pelaksanaan *Expo/market day* akan dinilai oleh pembina yang nantinya dijadikan sebagai nilai plus untuk siswa, pelaksanaan bazar ini di ungkap oleh pembina keterampilan perikanan.

Maka, pada bagian ini akan membahas mengenai evaluasi program keterampilan yaitu Jenis evaluasi yang digunakan dalam program keterampilan. Dalam pelaksanaan program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda dalam melaksanakan evaluasi ini menggunakan beberapa jenis evaluasi diantaranya yaitu:

- a. Setiap pelaksanaan pembelajaran dilakukan adanya pre test dan post test dengan tujuan untuk memahami dan mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan. Pre test disini diartikan sebagai kegiatan menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan disampaikan atau dipelajari. Kegiatan pre test dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai sedangkan, post test diartikan sebagai kegiatan menguji pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran. Dengan demikian kegiatan pre test dan post test yang dilakukan dalam evaluasi program merupakan jenis evaluasi sumatif.
- b. Dalam pelaksanaan evaluasi MA Al-Hikmah 2 Benda ini melakukan dengan PH(penilaian harian), PAS(penilaian akhir semester), dan PAT(penilaian akhir tahun). Dimana penilaian harian ini termasuk evaluasi formatif dengan adanya penilaian ini dapat menjadi tolak ukur dalam penilaian sumatif. Kemudian, PAS(penilaian akhir semester) dan PAT(penilaian akhir tahun) ini juga termasuk dalam jenis evaluasi sumatif, penilaian sumatif dilakukan untuk menilai seberapa besar hasil pembelajaran tersebut. Poin-poin dalam penilaian ini meliputi beberapa pengetahuan siswa, keterampilan

- c. siswa dan sikap pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan. Dalam evaluasi keterampilan perikanan dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran materi dan praktek, kemudian untuk mengetahui kekurangan siswa dari pembelajaran tersebut dilaksanakan praktek langsung. Dengan adanya praktek langsung diharapkan siswa dapat lebih memahami dari materi yang telah disampaikan.

Dari semua materi yang telah diberikan pada waktu kelas X dan XI kemudian, kelas XI siswa diadakan evaluasi pemetaan kemampuan yang lebih spesifik sesuai dengan keahliannya dalam program untuk dibuat kelompok magang atau PKL(praktek kerja lapangan) kegiatan tersebut dilakukan sebagai evaluasi penempatan. Evaluasi yang dilakukan untuk kepentingan kelompok belajar supaya program kelompok belajar tidak hanya pada satu keahlian yang dikuasai.

## **2. Pengorganisasian program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Pengorganisasian ini merupakan kegiatan dasar manajemen sekolah dimana, pengorganisasian tentu memberikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang terperinci menurut bidang-bidang dan batas kewenangannya. Tujuan pengorganisasian adalah mencapai upaya yang terkoordinasi dengan cara menentukan siapa yang melakukan apa dan siapa yang harus memberi tanggung jawab kepada siapa.

Dari temuan hasil wawancara dengan ketua jurusan keterampilan perikanan mengatakan bahwa pengorganisasian program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda menekankan adanya suatu kerja sama dalam melakukan suatu kegiatan sehingga, selalu berkembang terus setiap tahunnya dalam bidang keterampilan perikanan. Karena tanpa adanya kerjasama suatu pekerjaan akan terasa sulit dan akan lama dalam penyelesaiannya maka, dalam suatu manajemen yang sukses dipastikan ada kerja sama yang solid dan apik yang diterapkan dalam manajemennya. Pihak madrasah melakukan pengorganisasian yaitu dengan pembagian

atau pengelompokan guru-guru yang akan mengajar dan untuk menjadi kepala bidang keterampilan sehingga, guru atau kepala bidang keterampilan menjadi terstruktur.

Pengorganisasian program keterampilan perikanan dilaksanakan oleh wakil kepala kurikulum madrasah. Bentuk hubungan kepala dan wakil kepala kurikulum madrasah adalah bersifat koordinasi. Koordinasi itu sangat penting antara guru dengan guru lainnya dan mampu mengkonfirmasi kepada kepala sekolah agar upaya yang dilakukan dapat diketahui bagaimana perkembangannya. Karena pada proses pendidikan ini gurulah yang sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan kewirausahaan. Guru juga yang terjun langsung di lapangan melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Misalnya terkait perekrutan guru program keterampilan terdapat perbedaan cara dalam merekrut guru yang mengajar di program tersebut. Perekrutan guru disesuaikan dengan mekanisme yang terdapat di dalam dokumen profil program keterampilan. Alur koordinasi program keterampilan perikanan ini menurut hasil wawancara dengan ketua jurusan menyatakan bahwa guru kewirausahaan dan ketua jurusan saling berkoordinasi yang kemudian hasilnya akan disampaikan kepada waka keterampilan setelah itu baru ke waka kurikulum sehingga akhirnya pada kepala sekolah<sup>88</sup>

Pada bagian ini kepala madrasah dituntut untuk bisa mengorganisasikan dan menggerakkan personil di lembaga maupun institusinya. Kepala madrasah dituntut untuk mampu menciptakan suasana kerja yang sehat pada guru, karyawan dengan memupuk dan memelihara kesediaan bekerja sama di dalam kelompok untuk tercapainya tujuan bersama. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah membentuk wakil kepala kurikulum madrasah dalam hal pengorganisasian program keterampilan.

---

<sup>88</sup> Hasil wawancara dengan ketua jurusan keterampilan MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023

Tugas wakil kepala madrasah ini adalah membantu kepala madrasah dalam mengorganisasikan program keterampilan. Akan tetapi pada kenyataannya dalam aktifitas terdapat komponen-komponen pengorganisasian program keterampilan perikanan yang belum terlaksana secara optimal sesuai dengan profil rencana program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 benda, namun semua dapat diselesaikan dengan baik. Materi program keterampilan perikanan yang diberikan untuk kelas X masih belajar tentang dasar-dasar perikanan dan kewirausahaan sudah mengarah pada praktiknya akan tetapi, tidak menutup kemungkinan untuk peserta didik kelas X tidak melakukan praktik. Ada kalanya melakukan praktik semisal ada kegiatan *expo/market day* diberi penugasan untuk belajar berwirausahaan dan peserta didik lebih menyukai praktik langsung di lapangan.<sup>89</sup> Pengorganisasian yang dilakukan oleh sekolah juga terkait penyediaan fasilitas dan perlengkapan penunjang keberlangsungan program keterampilan perikanan diantaranya yaitu:

- a. Workshop.
- b. hand tracror.
- c. Disk mill.
- d. Mesin pellet.
- e. Laboratorium/ hatchery.
- f. Alat pengukur kualitas air: Ph, CO<sub>2</sub>, suhu kekeruhan, kecerahan, DO meter dll.
- g. Ruang tutorial dengan media pembelajaran, video TV dan VCD.<sup>90</sup>

Fungsi pengorganisasian terhadap kegiatan yang berkaitan dengan penetapan tugas-tugas untuk dilakukan. Siapa yang melakukan, bagaimana tugas-tugas itu di kelompokkan, siapa yang melaporkan kepada siapa dan di

---

<sup>89</sup> Hasil wawancara dengan guru pendamping pendidikan kewirausahaan MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan Pada Hari Rabu 17 Mei 2023

<sup>90</sup> Hasil obervasi dan dokumentasi program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda pada hari Rabu, 17 Mei 2023



mana keputusan dibuat serta terdapat konsep tanggung jawab, wewenang, pendelegasian dan pertanggungjawaban. Pengorganisasian yang dilakukan oleh MA Al-Hikmah 2 Benda disini dilaksanakan oleh ketua jurusan, tugas-tugas di kelompokkan berdasarkan struktur organisasi, ketua jurusan melaporkan kepada kepala madrasah dan setelah itu baru keputusan dalam pengkoordinasian itu buat.

### Struktur Organisasi keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda



Tabel 4 Struktur Organisasi

Sumber: dokumentasi<sup>91</sup>

<sup>91</sup> hasil dari dokumentasi skstruktur program keterampilan perikanan yang didokumentasikan pada hari selasa 30 Mei 2023

### **3. Pengarahan program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Pengarahan adalah proses menumbuhkan semangat pada karyawan agar bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pada proses pengarahan seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan. Adanya guru mendapatkan bimbingan dan arahan dari kepala madrasah agar dalam penyampaian pendidikan kewirausahaan bisa sejalan dengan visi dan misi madrasah. Siswa juga dibimbing untuk mengembangkan bakat dan minat dalam berwirausaha sekolah berharap, bisa menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha yang profesional.

Program keterampilan dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan pengembangan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik, dengan memperhatikan kondisi sekolah/madrasah. Kepala sekolah selaku manajer memberikan beberapa arahan kepada guru keterampilan. Pengarahan itu berupa bimbingan dan motivasi untuk mendapatkan pengarahan dan upgrading guru keterampilan. Dimulai dari kelas X mendapatkan teori tentang dasar-dasar perikanan kemudian, ketika mereka berada di dalam kelas akan mendapatkan materi tentang perkembangan ikan, perawatan, pemijahan, penyuntikan, pembuatan krupuk, abon ikan dan lain sebagainya baru ketika di kelas XI mereka sudah paham jika akan mempraktekan dari semua materi yang telah mereka dapatkan pada saat kelas X dan pada kelas XI akan di klasifikasikan guna menentukan kelompok PKL dan juga dapat mengetahui materi mana saja yang belum mereka kuasai.

Kepala sekolah sangat berharap untuk program keterampilan perikanan ini peserta didik lebih banyak praktik dari pada teori di dalam kelas Jadi, sebelum guru memberikan pembelajaran perikanan di kelas guru sudah satu visi misi dengan dibimbing oleh kepala sekolah. Menurut hasil wawancara peneliti dengan Waka kurikulum MA Al- Hikmah 2 benda, dalam aspek pengarahan program keterampilan yang dilakukan guru ini melalui pengintegrasian ke dalam kegiatan sehari-hari sekolah yaitu melalui hal-hal sebagai berikut:

a) Kegiatan sekolah

kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik secara terus-menerus dan konsistensi setiap contoh kegiatan sekolah adalah kegiatan upacara setiap hari Senin dan pada hari besar kenegaraan. Pada pelaksanaan kegiatan sekolah ini dapat diintegrasikan nilai kewirausahaan dengan cara memberi tugas pada setiap kelas secara bergantian untuk menjadi panitia pelaksanaan kegiatan.

b) Kegiatan spontan.

kegiatan spontan adalah kegiatan yang dilakukan secara langsung pada saat itu kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga kependidikan yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. apabila guru mengetahui adanya perilaku dan sikap yang kurang baik maka pada saat itu juga guru harus melakukan koreksi sehingga, peserta didik tidak akan melakukan tindakan yang tidak baik tersebut sebaliknya anak yang berperilaku baik diberi pujian.

c) Teladan.

keteladanan merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk jika guru dan tenaga pendidikan yang lain

menghendaki agar peserta didik berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai program keterampilan perikanan maka, guru dan tenaga pendidikan yang lain adalah orang pertama dan utama yang memberikan contoh Bagaimana berperilaku dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai tersebut. Contohnya ketika guru datang ke kantor tepat pada waktunya bekerja keras dan jujur. Selain itu sekolah juga mendatangkan ahli untuk memberikan semangat kepada siswa. Peserta didik diberi pelatihan serta contoh wirausaha yang sukses Dengan begitu, mereka menjadi terpacu untuk bisa mengikuti jejak wirausahawan sukses yang sudah banyak pengalaman di luar. Dengan adanya bimbingan dan pengarahan yang diperoleh oleh guru dari kepala sekolah diharapkan dalam penyampaian program keterampilan bisa sejalan dengan visi misi sekolah,serta peserta didik juga dibimbing untuk bisa mengembangkan bakat dan minat dalam keterampilan. Sekolah berharap bisa menghasilkan lulusan yang berjiwa kewirausahaan yang profesional.

d) Kondisian

Pendukung dengan adanya pelaksanaan program keterampilan Maka, sekolah harus mengkondisikan sebagai pendukung kegiatan di mana sekolah harus mencerminkan kehidupan sekolah untuk mencapai nilai-nilai keterampilan yang diinginkan. Khusus untuk kelas XII mereka sudah diharuskan bisa membuat produk sendiri untuk bisa dipasarkan. Mengenai produk yang dipasarkan mereka diberi kebebasan sepenuhnya sesuai perempuan mereka. Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru keterampilan menyatakan bahwa ketika diminta membuat produk untuk dipasarkan sejauh ini mereka sangat antusias apalagi, yang orang tuanya background pengusaha pedagang makanan, peserta didik yang orang tuanya sudah ada background pengusaha maka peserta didik ini seperti memiliki ilmu wirausaha dari orang tuanya



maka perlu dibimbing dan arahan dari sekolah supaya apa yang telah dimilikinya itu tidak terbuang sia-sia.<sup>92</sup>

#### **4. Pengendalian/ pengawasan program keterampilan perikanan MA Al-Hikmah 2 Benda.**

Pengawasan berfungsi mengawasi berbagai peristiwa yang ada di sebuah organisasi terkait program keterampilan. Apakah hasilnya sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pengawasan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan program keterampilan berikutnya. Hal ini, dilakukan supaya dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Pelaksanaan keterampilan perikanan dilakukan dengan kegiatan pengawasan dari siswa-siswinya terlebih dahulu seperti ujian sekolah tertulis ataupun praktek. Selanjutnya, akan diawasi lagi gurunya akan dikoreksi kerjanya dan diberi arahan apabila dalam segi kegiatan mengajarnya dilihat oleh ketua jurusan keterampilan perikanan terdapat kekurangan dan selanjutnya akan diawasi setiap kegiatan yang sudah direncanakan ataupun dalam pelaksanaannya. Sehingga, bisa menjadi sebuah perbaikan untuk tahun berikutnya. Dari perencanaan di awal sampai tahap akhir apakah berjalan dengan lancar atau tidak kemudian jika ada kesalahan ataupun kekurangan maka, fungsi pengawasan yang memperbaiki untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pelaksanaan program pembelajaran dilakukan dengan adanya kesepakatan mengajar dalam SK (standar kompetensi) pembagian tugas bagi guru program keterampilan menjadikan kinerja guru lebih mudah diawasi oleh wakil kepala madrasah dengan laporannya kepada kepala madrasah. Apabila ada guru yang menyalahi kesepakatan mengajar di kelas maka kepala sekolah akan melakukan tindakan awal yaitu menegur atau bahkan memperhentikan guru. Dari penjelasan diatas, dapat

---

<sup>92</sup> Hasil wawancara dengan guru pendamping MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023

disimpulkan bahwa kepala MA Al-Hikmah 2 Benda melakukan supervisi untuk membantu guru menemukan dan mengatasi kesulitan yang di hadapi. Selain itu, kepala sekolah selalu memberikan arahan dalam rapat kepada para guru tentang pelaksanaan program keterampilan di MA Al-Hikmah 2 Benda.

Hasil temuan wawancara dengan waka kurikulum program keterampilan perikanan pada MA Al-Hikmah 2 Benda monitoring atau pengawasan dilakukan dengan 4 tahap. Tahap monitoring dilakukan pada tiap bulan, triwulan, semester dan tiap akhir tahun ajaran. Pelaksanaan fungsi monitoring melibatkan kerja tim yang terdiri dari guru keterampilan, wakil kelas, wakil-wakil kepala madrasah dan kepala madrasah. Pada kenyataannya monitoring yang dilakukan oleh kepala madrasah dilaksanakan hanya pada waktu tertentu saja atau hanya pada akhir tahun pelajaran. Sedangkan, monitoring bulanan, triwulan, semester dilakukan oleh kepala madrasah dengan koordinasi oleh guru dan wakil kepala madrasah.<sup>93</sup>

Pengawasan/pengendalian dilakukan antara lain dengan melakukan pengamatan sekaligus pengukuran terhadap apa yang dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan dan hasil kerja yang dicapai sudah sesuai dengan yang telah direncanakan atau tidak. Pengendalian/ pengawasan dalam pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengadakan penilaian bila perlu mengadakan koreksi sehingga, apa yang dilakukan oleh bawahan dapat di arahkan ke jalan yang benar dengan maksud dan tujuan yang telah disepakati semula agar rencana dapat terlaksana dengan baik. Kemudian dalam proses pengawasan itu diketahui bahwa hasil kerja yang dicapai tidak sesuai dengan rencana maka, penting untuk diketahui apa penyebab atau kendalanya dan bagaimana caranya supaya hasil kerja bisa sesuai dengan yang telah direncanakan. Selanjutnya dalam proses pendidikan fungsi pengawasan tidak harus dilakukan pada

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan waka kurikulum MA Al-Hikmah 2 Benda yang dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023

akhir tahun akan tetapi, bisa dilakukan secara berkala dalam kurun waktu yang lebih pendek. Tujuannya agar kendala yang ditemukan dapat segera ditangani dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa dalam pengawasan ada hal pokok yang harus dilakukan antara lain adalah dengan melakukan pengamatan sekaligus pengukuran yang dilakukan untuk bisa mengetahui apakah pelaksanaan dan hasil kerja yang dicapai sudah sesuai dengan yang direncanakan atau tidak.<sup>94</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa monitoring program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda dilakukan oleh guru, wakil kepala madrasah dan kepala madrasah. Fokus dari monitoring ini adalah pelaksanaan kegiatan program keterampilan perikanan dan pencapaian peserta didik terhadap kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. pengendalian/ pengawasan yang diterapkan pada MA Al-Hikmah 2 Benda dilakukan pengawasan secara akademik dan non akademik. Pengawasan akademik dilaksanakan dengan melihat hasil laporan kinerja anak-anak dalam berwirausaha dan nilai raport sedangkan, pengawasan non akademik ketika guru menjadi fasilitator peserta didik pada saat kegiatan KBM berlangsung dan anak terjun ke lapangan.

---

<sup>94</sup> S. Abbas, *Manajemen Perguruan Tinggi; Beberapa Catatan*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) Hlm. 102

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Manajemen Program Keterampilan Perikanan Di MA Al-Hikmah 2 Benda maka, dapat penulis ambil kesimpulan bahwa manajemen program keterampilan yang ada di MA Al-Hikmah 2 Benda dilaksanakan dengan cara sistematis melalui empat aspek diantaranya yaitu: *pertama*, perencanaan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 Benda ini sangat tergantung pada pengembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang akan menjadi penghubung teori-teori pendidikan yang di gunakan. Perencanaan program keterampilan perikanan disusun dengan melibatkan tim. Tim pengembangan keterampilan perikanan adalah kepala madrasah, waka keterampilan, ketua jurusan dan guru keterampilan. Fokus perencanaan program keterampilan perikanan dimulai dengan menganalisis konteks, kebutuhan dan standar keterampilan dinas tenaga kerja.

*Kedua*, pengorganisasian berupa pemberian tugas dan wewenang kepada waka kurikulum. Waka kurikulum bersama kepala sekolah saling berkoordinasi dalam perekrutan guru keterampilan *ketiga*, pengarahan berupa bimbingan dan motivasi dari waka keterampilan kepada guru dan dari guru kepada peserta didik. Pengarahan ini guru berperan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan memperhatikan kondisi sekolah. *Keempat*, Pengawasan dalam pengawasan ini guru melihat kinerja peserta didik dan hasil produk peserta didik. Keberhasilan program keterampilan perikanan di MA Al-Hikmah 2 benda masih pada tingkatan kompetensi kewirausahaan perikanan yang meliputi: membenihkan ikan lele dumbo, membenihkan ikan patin, membenihkan ikan mas, membenihkan ikan tawes, membenihkan ikan gurami, mengidentifikasi alat bahan budi daya ikan, membuat pakan alami,



membuat pakan buatan(pelet), mengelola kualitas air, mengendalikan hama penyakit ikan, membesarkan ikan, mengelola usaha perikanan dan melaksanakan PKL. Monitoring dan evaluasi program keterampilan pada MA Al-Hikmah 2 Benda dilakukan dengan 4 tahapan yaitu pada tiap bulan, tiwulan tiap semester dan tiak akhir tahun ajaran. Pelaksanaan fungsi monitoring dan evaluasi kurikulum melibatkan kerja tim yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, ketua jurusan dan guru.

### **B. Keterbatasan penelitian**

Penelitian menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat kekurangan akibat kendala maupun hambatan. Hal tersebut bukan karena kesenjangan akan tetapi, adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang dialami yaitu sumber data primer terbatas pada saat proses wawancara. Di karenakan sumber-sumber lain memiliki tugas yang dikelola sekolah. Namun hal ini tidak membuat peneliti kekurangan data karena, sumber data yang telah diwawancarai telah di anggap cukup memberi penjelasan terhadap data yang dicari oleh peneliti. Sehingga, pembahasan skripsi bisa tersusun baik sesuai dengan rumusan masalah yang di angkat.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada pembahasan dari berbagai temuan pada kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi pada MA Al-Hikmah 2 Benda maka, peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi kepala madrasah diharapkan memberikan motivasi, bimbingan dan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi guru.
2. Bagi para guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru melalui berbagai usaha antara lain, membaca buku-buku dan diharapkan untuk mengikuti kegiatan pendidikan latihan dalam bentuk seminar, workshop atau semacamnya.

3. Bagi para peneliti di harapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan literature khususnya, pada penelitian yang sama untuk mengungkapkan temuan-temuan baru dalam bidang manajemen pendidikan kewirausahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S,2008, *Manajemen Perguruan Tinggi; Beberapa Catatan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ali, Furtasan, Yusuf, 2021, *Manajemen Pendidikan*, Depok; Rajawali Pres
- Alma, Buchara. 2017, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Anwar,M, 2014, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Prenada Media Group
- Ardy, Novan, Wiyani, *Manajemen Kelas*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Arifin, M, Elfrianto, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*, Medan : Umsu Pres.
- Arifin, Muhammad, E, 2017, *Manajemen Pendidikan Masa Kini*,Medan : Umsu Pres
- Astianto,Fendi, *Manajemen Program Keterampilan Di SMP Negeri 3 Banyumas*, Skripsi, STAIN Purwokerto.
- Basrowi, 2014, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Bhatiar,Yoyon, Irianto, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan: Konsep, Teori dan Model*,Jakarta: Rajawali Pres
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana
- Caswita, *Manajemen Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Eman, Suherman, 2008, *Desai Pembelajaran Kewirausahaan*,Bandung: Alfabeta
- Hariss, Michael, 2000, *Human Resources Management*, USA: Harvard Business School Press
- Hasbi, Muhammad, *Manajemen Program Bimbingan Konseling Bagi Anak Tuna Rungu Di SMATB Dharma Wanita Persatuan Provinsi Kalimantan Selatan Di Banjarmasin*, Tesis, (Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019).
- Hayati, Mardia, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah, Press.
- Herdiansyah, Haris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanaika.

Hikmat, 2009, Manajemen Pendidikan, Bandung : Pustaka Setia

<https://brebeskab.bps.go.id/indikator/6/38/1/tingkat-pengangguran.html> di akses pada tanggal 13 September 2022 pukul 22.00 WIB

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/perikanan> diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 09.00 WIB

Junardi, *Program Pendidikan Keterampilan di Madrasah Aliyah Ummatan Wasatho Imogri*. Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN 1 Kebumen* Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta.

Kusantati, Herni, *Keterampilan Untuk Kelas XI SMA*, Bandung: Grafindo Media Pratama,

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mudasir, *Desain Pembelajaran* , Indragiri Hulu : STAIA Nurul Falah.

Muhaimin , *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Mulyani, *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*, Jakarta: Universitas Terbuka Mulyasa. 2015, *Manajemen Kepemilikan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

Musfah, Jejen , *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: Prenada Media.

Mustari, Muhammad *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Neneng, linda, Sarbini, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

Nur, Imami, Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11 No. 1 Maret 2007.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 *Tentang Standar*

Pidarta, Made *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.

Rita, Endah, Sulistya, Dewi dkk, 2011. *Pengembangan Model Pembelajaran Berperspektif Kewirausahaan*. *Jurnal Ilmuan Biologi*. Jurusan Pendidikan Biologi IKIP PGRI Semarang. Vol. 1, No. 2

Robbins, *Keterampilan Dasar*, Jakarta: PT. Grafindo, 2004

Ruslan, Undang, Wahyudi, 2020, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama

Rusman, 2011, Manajemen Kurikulum, Jakarta : Rajawali Press



Sabda, M, Al-Hari, *Kata Bijak dan Motivasi*, Guepedia,  
Sahibuddin, M, *Aktualisasi manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah ,  
Ta'limun, jurnal pendidikan islam ,* Vol. 4, No. 2 September 2015.  
Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choir, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang  
Pendidikan*, Progo : CV.Nata Karya  
Silasahi, Ulber, *Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen*, Bandung: Mandar Maju.  
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan  
R&D*".Bandung:Alfabeta  
Supridi, Dedi , *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*,Bandung: Remaja Rosda  
Karya.

Suryosubroto, B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta

Syukur,Fatah, *Teknologi Pendidikan*,Semarang: Rasail.

Tisnawati, Ernie, Sule, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2004

Usman,Nasir,2019,*Pengantar Manajemen Pendidikan*,Yogyakarta: Animag)

Volintia, Dewi, Anita dan Endang Mulyatiningsih, *Pengaruh Pengalaman Pendidikan  
Kewirausahaan dan Keterampilan Kejurusan Terhadap Motivasi  
Berwirausaha Siswa, Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol. 3, Nomor/1 Juni 2013.*

